



Kementerian Pendidikan Tinggi,
Sains, dan Teknologi

KURIKULUM

PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN PROGRAM JARAK JAUH (PTK-PJJ)



**Sekolah Pascasarjana
Universitas Negeri Yogyakarta
2024**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN
TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SEKOLAH PASCASARJANA

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281

Telp. (0274) 550835, 550836 Fax (0274) 520326

Laman: sps.uny.ac.id E-mail: pps@uny.ac.id, humas_pps@uny.ac.id

KEPUTUSAN DIREKTUR SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
NOMOR : 595.5 TAHUN 2024

TENTANG

KURIKULUM PROGRAM MAGISTER PROGRAM JARAK JAUH (PJJ)
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN (PTK)

DIREKTUR SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA,

- Menimbang :
- a. bahwa kegiatan pembelajaran pada Program Studi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (PTK) Program Magister Program Jarak Jauh (PJJ) sangat membutuhkan kurikulum yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi guna menghasilkan lulusan yang berkualitas;
 - b. bahwa Program Studi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (PTK) Program Magister Program Jarak Jauh (PJJ) juga memiliki layanan pembelajaran yang berbasis hasil sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan masyarakat;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Direktur Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta tentang Kurikulum Program Magister Program Jarak Jauh (PJJ) Program Studi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (PTK);

- Mengingat :
1. Peraturan Presiden Republik Indonesia, Nomor 189TAHUN 2024 Tentang Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi.
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor: 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);

3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Yogyakarta (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 207, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6823);
5. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia. (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 24);
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 49);
8. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 5723/MPK/RHS/KP/2021 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Yogyakarta Periode Tahun 2021-2025;
9. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2022, tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Yogyakarta.
10. Peraturan Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan (Lamdik) Nomor 2 Tahun 2024 tentang Pedoman Pengajuan Akreditasi Program Studi Kependidikan Baru Program Jarak Jauh Program Magister dan Doktor pada Perguruan Tinggi Badan Hukum.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan: **KEPUTUSAN DIREKTUR SEKOLAH PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA TENTANG KURIKULUM PROGRAM MAGISTER PROGRAM JARAK JAUH (PJJ) PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN (PTK).**

- KESATU : Menetapkan kurikulum untuk kegiatan pembelajaran Program Magister Program Jarak Jauh (PJJ) pada Program Studi Pendidikan Teknologi Kejuruan Sekolah Pascasarjana sebagaimana dimaksud dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEDUA : Kurikulum sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU menjadi panduan bagi Pengelola Program Studi dan dosen dalam kegiatan pembelajaran Program Magister Program Jarak Jauh (PJJ) Program Studi Pendidikan Teknologi Kejuruan Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta.
- KETIGA : Perubahan kurikulum sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU dapat dilakukan untuk menyesuaikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan masyarakat.
- KEEMPAT : Keputusan Direktur Sekolah Pascasarjana ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Yogyakarta
pada tanggal 1 November 2024

DIREKTUR SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA



SISWANTOYO
NIP.197203101999031002

SALINAN Keputusan ini diberikan kepada:

1. Rektor
2. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan;
3. Koordinator Program Studi Pendidikan Teknologi Kejuruan Program Magister (S2) Program Jarak Jauh (PJJ).

LAMPIRAN

KEPUTUSAN DIREKTUR SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
NOMOR 595.5 TAHUN 2024
TANGGAL 1 NOVEMBER 2024

TENTANG
KURIKULUM PROGRAM MAGISTER PROGRAM
JARAK JAUH (PJJ) PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN TEKNOLOGI KEJURUAN

SAMBUTAN DIREKTUR SEKOLAH PASCASARJANA UNY



Puji syukur ke hadirat Allah, SWT atas karunia-Nya kepadakita semua sehingga naskah kurikulum program studi dalam lingkup Sekolah Pascasarjana dapat terselesaikan dengan baik. Kurikulum merupakan ruh bagi penyelenggaraan pendidikan, oleh karenanya pengembangan dan revisi kurikulum adalah suatu keniscayaan bagi terwujudnya layanan pendidikan yang berkualitas.

Pengembangan kurikulum program studi dalam lingkup Sekolah Pascasarjana dilakukan seiring dengan berbagai

tuntutan perubahan akibat akselerasi perubahan yang begitu cepat dalam berbagai aspek kehidupan. Sekolah Pascasarjana diharapkan mampu menghasilkan lulusan unggul, berdaya saing, dan adaptif terhadap tuntutan tersebut.

Pengembangan kurikulum Sekolah Pascasarjana juga merujuk berbagai perubahan regulasi meliputi penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, Undang-undang Sistem Pendidikan Tinggi, maupun Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Permendikbudristek No.53 Tahun 2023 terkait dengan Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Melalui upaya tersebut diharapkan lulusan pascasarjana akan tampil menjadi lulusan yang mampu berkontribusi optimal bagi pembangunan nasional dan berkiprah dalam lingkup regional maupun global.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang membantu terselesaikannya naskah kurikulum program studi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan di Sekolah Pascasarjana. Kehadiran kurikulum ini menjadikan semangat perubahan dalam layanan dan tatakelola yang satset, efektif dan efisien untuk menambah daya saing global.. Amiin.

Yogyakarta, Juli 2024

Direktur Sekolah Pascasarjana

Prof. Dr. Siswantoyo, M.Kes. AIFO.

NIP: 197203101999031002

PENGANTAR KOORDINATOR PROGRAM STUDI



Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkah sinar suci dan pengayoman-Nya sehingga naskah kurikulum Program Studi (Prodi) S2 PTK-PJJ Pascasarjana UNY ini bisa disusun dan diselesaikan dengan baik. Peninjauan dan revisi kurikulum adalah suatu keniscayaan dalam mewujudkan lulusan yang berkualitas. Pengembangan kurikulum Prodi S2 PTK-PJJ diselaraskan dengan dinamika kebutuhan Masyarakat terkait Pendidikan yang dapat diakses dari mana dan dimana saja, mahasiswa, alumni, asosiasi profesi, universitas, dan perkembangan IPTEK serta kebutuhan riset di TVET yang begitu cepat.

Kurikulum baru Prodi S2 PTK-PJJ ditujukan mampu memenuhi kebutuhan pengembangan ilmu di bidang TVET serta menghasilkan lulusan yang unggul dalam penerapan metodologi penelitian dan pengembangan, asesmen, evaluasi PTK, dan publikasi ilmiah. Kurikulum baru Prodi S2 PTK dikembangkan tidak terbatas sebagai struktur mata kuliah tetapi sebagai program pemberian bekal kapabilitas kompetensi yang memadai bagi lulusan sebagai pendidik PTK, peneliti, pengembang PTK, pengembang teknologi, dan pengelola PTK.

Pengembangan kurikulum Prodi S2 PTK-PJJ merujuk perubahan regulasi penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Level 8, Undang-Undang Sistem Pendidikan Tinggi, Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Visi-Misi UNY, Visi-Misi Pascasarjana, dan Visi Keilmuan Prodi. Kurikulum S2 PTK-PJJ dikembangkan dengan memperhatikan dan memanfaatkan masukan dari mahasiswa, dosen, Pimpinan Pascasarjana, Tim Penjamin Mutu, Tim Pengembang Prodi, alumni, dan pengguna alumni. Melalui upaya tersebut diharapkan kurikulum baru Prodi S2 PTK-PJJ tepat sasaran, sehingga lulusan Prodi S2 PTK-PJJ Pascasarjana UNY mampu berkontribusi optimal bagi pembangunan nasional khususnya pembangunan TVET baik dalam lingkup regional maupun global.

Ucapan terimakasih disampaikan kepada pimpinan pascasarjana dan semua pihak yang telah membantu penyelesaian naskah kurikulum Prodi S2 PTK-PJJ ini. Semoga Tuhan selalu memberikan rahmat dan berkah-Nya kepada kita semua.

Koordinator Program Studi,

Prof. Dr. Drs. Putu Sudira, M.P.
NIP 19641231 198702 1 063

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL LUAR	I
SAMPUL DALAM	I
SK KURIKULUM PRODI MAGISTER PTK PJJ	II
SAMBUTAN DIREKTUR	VI
KATA PENGANTAR KAPRODI	VII
DAFTAR ISI	VIII
A. PENDAHULUAN	1
B. IDENTITAS PROGRAM STUDI	3
C. LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM	3
D. VISI, MISI, DAN TUJUAN	10
E. PROFIL LULUSAN	12
F. CAPAIAN PEMBELAJARAN PROGRAM STUDI	12
G. BAHAN KAJIAN	13
H. STRUKTUR KURIKULUM DAN SEBARAN MATA KULIAH	15
I. DESKRIPSI MATA KULIAH	18
J. PROSES PEMBELAJARAN	32
K. PERENCANAAN PEMBELAJARAN	33
L. PELAKSANAAN PROSES PEMBELAJARAN	36
M. PENILAIAN	37
N. PENUTUP	39
LAMPIRAN PENUTUP	40

A. PENDAHULUAN

Universitas Negeri Yogyakarta sebagai salah satu perguruan tinggi dan Lembaga Pendidikan Tenaga Pendidik (LPTP) terkemuka di Indonesia menetapkan visi: Menjadi universitas kependidikan unggul, kreatif, dan inovatif berlandaskan ketaqwaan, kemandirian dan kecendekiaan pada tahun 2025. Visi tersebut dengan tegas menunjukkan kuatnya komitmen UNY untuk menghasilkan lulusan yang unggul, kreatif, dan inovatif selaras dengan berbagai tuntutan perubahan di masa depan. Berbagai upaya dilakukan untuk menghasilkan lulusan yang bertakwa, mandiri, dan cendekia sehingga mampu hidup dan berjaya di masa depan.

Dewasa ini dunia dihadapkan berbagai perubahan yang bersifat masif dan disruptif di berbagai bidang. Laju perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin cepat serta gelombang teknologi digital, artificial intelligent, virtual reality, nano technology, internet of things yang mengiringi bergulirnya Revolusi Industri 4.0 (Scwab, 2016) dan Society 5.0 (Keidanren, 2019) akan menjadi warna perkembangan masa depan. Selain itu, pertumbuhan generasi dari generasi millennial kearah generasi Z, alpha dan seterusnya merupakan katalisator yang semakin mempercepat akselerasi perubahan. Berbagai kajian (Trilling & Fadel, 2009; OECD, 2011; WEF, 2016) pada dasarnya sepakat bahwa perubahan-perubahan tersebut membawa konsekuensi perubahan karakteristik sumberdaya manusia masa depan. Karakteristik sumber daya manusia masa depan adalah manusia komprehensif yang memiliki kemampuan bidang keahlian yang mumpuni, berakhlak/berkarakter mulia, mampu memecahkan masalah secara kreatif dan inovatif, serta mampu berpikir kritis dan futuristik.

Dalam konteks pendidikan termasuk pendidikan pascasarjana sebagai wahana utama penyiapan SDM, perubahan tuntutan SDM masa depan tersebut membawa konsekuensi perlunya penyesuaian dan perubahan orientasi pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki daya adaptasi yang tinggi terhadap berbagai tuntutan perubahan tersebut. Kesadaran inilah yang mendorong Pascasarjana UNY untuk selalu melakukan langkah penyesuaian, perubahan dan perbaikan penyelenggaraan pendidikan melalui “**desain utama**” berupa kurikulum. Kurikulum merupakan panduan dari suatu program pembelajaran terstruktur sehingga keberadaannya memerlukan rancangan, pelaksanaan serta evaluasi secara dinamis sesuai dengan perkembangan zaman, kebutuhan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kompetensi yang dibutuhkan oleh masyarakat, maupun pengguna lulusan perguruan tinggi.

Pengembangan kurikulum Pascasarjana tahun 2019 sebagai perbaikan dari Kurikulum 2014 merupakan bentuk perbaikan berkelanjutan selaras dengan berbagai regulasi yang ditetapkan. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menegaskan bahwa kurikulum Pendidikan Tinggi dikembangkan oleh setiap perguruan tinggi dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi untuk setiap Program Studi yang mencakup pengembangan kecerdasan intelektual, akhlak mulia, dan keterampilan. Dengan demikian, pengembangan kurikulum Pascasarjana dimaksudkan untuk mengembangkan lulusan agar memiliki kecerdasan komprehensif.

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi (Permendikbud No 3 Tahun 2020). Dalam tataran operasional, tujuan dirumuskan dalam capaian pembelajaran lulusan (standar kompetensi lulusan), isi dan bahan pelajaran dirumuskan dalam struktur kurikulum

(standar isi), dan cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi diwujudkan dalam proses pembelajaran (standar proses) dan penilaian (standar penilaian). Oleh karenanya selaras dengan kebijakan tersebut, perumusan kurikulum Pascasarjana meliputi aspek Profil Lulusan beserta Capaian Pembelajaran Lulusan, Struktur Kurikulum, Proses Pembelajaran, dan Penilaian.

Kurikulum Pendidikan Tinggi merupakan amanah institusi yang harus senantiasa diperbaharui sesuai dengan perkembangan kebutuhan dan ipteks yang dituangkan dalam capaian pembelajaran. Perguruan tinggi sebagai penghasil sumber daya manusia terdidik perlu mengukur lulusannya, apakah lulusan yang dihasilkan memiliki kemampuan setara dengan kemampuan atau capaian pembelajaran yang telah dirumuskan dalam jenjang kualifikasi Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) sebagaimana tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Secara nasional, ditetapkan lulusan Program Sarjana/Sarjana Terapan misalnya paling rendah harus memiliki kemampuan yang setara dengan capaian pembelajaran yang dirumuskan pada jenjang 6 KKNI, Magister/Magister Terapan setara jenjang 8, dan Doktor/Doktor Terapan setara jenjang 9. Deskripsi capaian pembelajaran dalam KKNI, mengandung empat unsur, yaitu unsur sikap dan tata nilai, unsur kemampuan kerja, unsur penguasaan keilmuan, dan unsur kewenangan dan tanggung jawab. Sedangkan pada SN-Dikti, CPL dirumuskan dalam unsur sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan pengetahuan. Unsur sikap dan keterampilan umum telah dirumuskan secara rinci dan tercantum dalam lampiran SN-Dikti, sedangkan unsur keterampilan khusus dan pengetahuan harus dirumuskan oleh forum program studi sejenis yang merupakan ciri lulusan prodi tersebut. Berdasarkan CPL tersebut penyusunan kurikulum suatu program studi dapat dikembangkan.

Keterkaitan antara pengembangan dan pelaksanaan kurikulum pendidikan tinggi dengan SN- Dikti melalui kajian di setiap unsur dari pelaksanaan kurikulum sebagai proses perbaikan berkelanjutan merupakan wujud dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) maupun Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME). Dalam kaitan dengan akreditasi internasional, kurikulum yang telah dikembangkan berdasarkan SN-Dikti sesungguhnya telah menggunakan pendekatan Outcome Based Education (OBE) melalui tiga tahapan utama yaitu:

1. Outcome Based Curriculum (OBC), pengembangan kurikulum yang didasarkan pada profil dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).
2. Outcome Based Learning and Teaching (OBLT), pelaksanaan kegiatan pembelajaran (bentuk dan metode pembelajaran) yang akan dilakukan mengacu dan sesuai dengan CPL.
3. Outcome Based Assessment and Evaluation (OBAE), pendekatan penilaian dan evaluasi yang dilakukan pada pencapaian CPL dalam rangka untuk peningkatan kualitas pembelajaran yang berkelanjutan.

Berdasarkan rumusan diatas dapat ditegaskan bahwa pengembangan kurikulum Pascasarjana dilakukan selaras dengan tuntutan perkembangan jaman, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kompetensi yang dibutuhkan oleh masyarakat, maupun pengguna lulusan perguruan tinggi. Selain itu kurikulum Pascasarjana dikembangkan selaras dengan berbagai regulasi terutama Sistem Pendidikan Tinggi, Standar Nasional Pendidikan Tinggi, KKNI, dan OBE.

B. IDENTITAS PROGRAM STUDI

1. Nama Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
2. Status perguruan tinggi : Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH)
3. Fakultas/Sekolah : Pascasarjana
4. Nama Program Studi (PS) PJJ : Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (PJJ)
5. Program Studi Tatap Muka : Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan
6. Ijin Pendirian : 3048/D/T/K-N/2010
7. Akreditasi : **Unggul**
8. Sertifikat Akreditasi : BAN-PT No. 2202/SK/BAN-PT/AK-ISK/M/IV/2022
9. Koordinator Program Studi : Prof. Dr. Drs. Putu Sudira, M.P.
10. Alamat : Jl. Colombo No.1, Karang Malang, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281
11. No. Telepon : [\(0274\) 586168](tel:0274586168)
12. No. Telepon Genggam : 082133502189
13. Homepage : <https://sps.uny.ac.id/>
14. Email : s2ptk@uny.ac.id

C. LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

Kurikulum program studi S2 PTK – PJJ dikembangkan dengan mengacu berbagai landasan meliputi landasan filosofis, landasan sosiologis, landasan psikologis, landasan teknologis, dan landasan yuridis dengan penjelasan sebagai berikut.

1. Landasan Filosofis

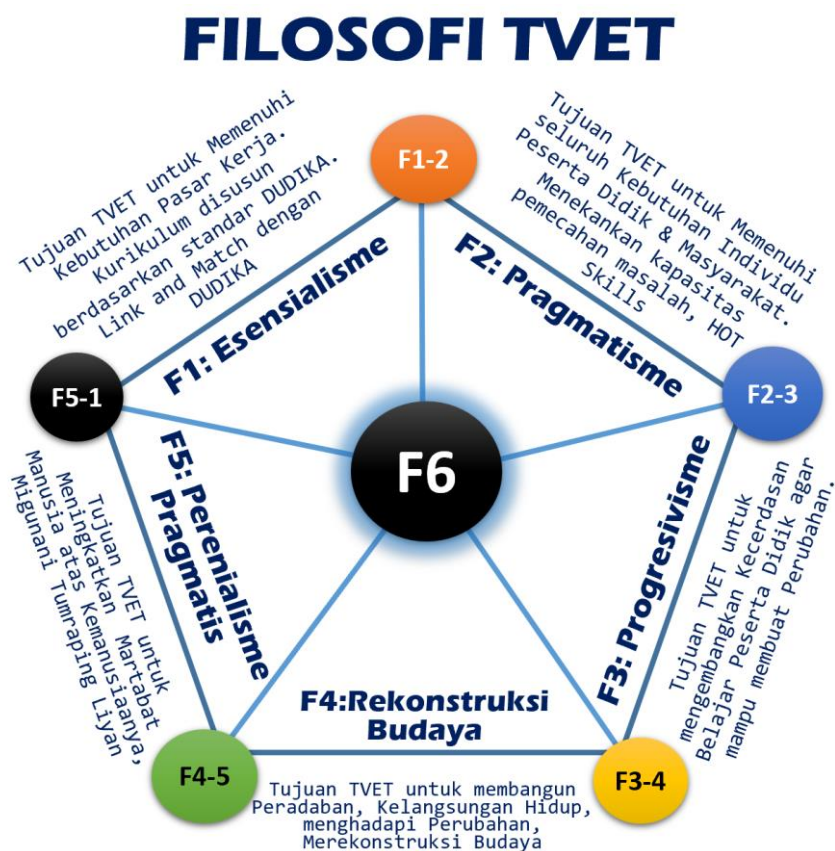
Secara epistemologis, pengembangan kurikulum diarahkan untuk memaknai hakekat pengetahuan (sumber pengetahuan, metode untuk mencari pengetahuan, kesahihan pengetahuan, dan batas-batas pengetahuan). Pengembangan kurikulum akan memberikan landasan berpikir ilmiah kepada mahasiswa sesuai dengan hakikat penalaran baik deduktif maupun induktif. Kurikulum dikembangkan untuk menghasilkan lulusan yang peka, mampu, dan sanggup menanggapi tuntutan masa depan bangsa Indonesia di tengah kehidupan masyarakat internasional. Mahasiswa dituntut memiliki inisiatif, cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang proaktif dalam mengembangkan harkat dan martabat serta membangun bangsa.

Pengembangan Kurikulum S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan - PJJ di Sekolah Pascasarjana UNY berlandaskan pada prinsip holistik humanis, yang menempatkan peserta didik sebagai pusat dari pribadi yang berproses dalam berbagai pengalaman pembelajaran. Kurikulum ini dirancang untuk memaksimalkan aktualisasi potensi individu dalam berbagai aspek, baik akademik maupun sosial, dengan memberikan ruang bagi peserta didik untuk mengembangkan kreativitas, kemampuan berpikir kritis, dan empati. Dengan pendekatan ini, setiap peserta didik diharapkan mampu menjadi pribadi yang utuh, berkontribusi positif dalam kehidupan bermasyarakat, dan memiliki kapasitas untuk menghadapi tantangan di dunia profesional.

Prinsip pendidikan sepanjang hayat menjadi landasan penting dalam pengembangan kurikulum ini. Pendidikan tidak hanya dipandang sebagai upaya

memenuhi kebutuhan sementara, tetapi juga sebagai proses berkelanjutan yang membantu individu untuk terus belajar dan beradaptasi di tengah dinamika perubahan teknologi dan sosial. Kurikulum ini dirancang untuk menyediakan pembelajaran yang fleksibel, relevan, dan berkelanjutan, sehingga mampu mendukung pengembangan keterampilan dan pengetahuan yang tetap relevan di era Revolusi Industri 4.0 dan masyarakat berbasis pengetahuan.

Sebagai kurikulum yang berorientasi pada aplikasi praktis, filosofi pendidikan dan pelatihan teknologi dan kejuruan berlandaskan pada lima filosofi besar TVET seperti gambar 1 berikut ini.



Gambar 1. Pentagon Filosofi TVET

Pengembangan kajian TVET dalam kurikulum S2 PTK secara holistik memperhatikan lima filosofi secara holistik. Pertama Filosofi Esensialisme (F1) melandasi pengembangan ilmu TVET berdasarkan kebutuhan pasar kerja sehingga standar skill (kompetensi) kerja di dunia kerja dan dunia industri dijadikan dasar kajian. Filosofi pragmatisme (F2) juga menjadi pilar utama dimana pengembangan pendidikan dan pelatihan harus memperhatikan kebutuhan peserta didik dalam mengembangkan potensi dirinya dalam memecahkan berbagai masalah kehidupan di masyarakat dan keluarga. Filosofi Pragmatisme menegaskan bahwa masyarakat disamping butuh bekerja juga butuh bermasyarakat dan bersosialisasi. TVET tidak memaksakan kebutuhan dunia kerja dan mengabaikan diri peserta didik. Penintegrasia Filosofi Esensialisme dan Pragmatism membangun konsep pendidikan yang menyeibangkan kebutuhan bekerja dan bermasyarakat. Filosofi Progresivisme (F3) menuntun TVET untuk peka terhadap perubahan. Masyarakat dididik untuk selalu mengembangkan kecerdasan belajar membangun perubahan. Dunia kerja berubah cepat, cara-cara bermasyarakat juga berubah, maka satu kata penting semua orang harus belajar terus dan terus belajar sepanjang hayat (F2-3). Pendidikan dan Pelatihan

Vokasional harus membangun peradaban merekonstruksi budaya (Filosofi Rekonstruksi Budaya F4). Tanpa budaya manusia tidak akan bisa berkembang membangun perubahan (F3-4). Manusia harus membangun perubahan melalui rekonstruksi budaya. Filosofi Perenialisme Pragmatis (F5) menekankan pentingnya TVET dalam membangun peradaban manusia bukan menihilkan martabat manusia. Manusia dalam membangun kesejahteraan melalui dunia kerja berkarir untuk peradaban yang bermartabat (F5-1).

Kurikulum ini dikembangkan mengintegrasikan lima filosofi menjadi satu kesatuan holistik (F6). Kajian konsep, teori, asumsi, regulasi dijadikan praktik baik yang memungkinkan peserta didik untuk memahami konsep-konsep dasar secara mendalam sekaligus mengaplikasikannya dalam konteks nyata. Hal ini bertujuan untuk menjembatani kesenjangan antara dunia akademik dan dunia kerja, sehingga lulusan program ini memiliki keterampilan yang siap pakai, relevan dengan kebutuhan industri, dan mampu menjadi problem solver di berbagai bidang teknologi dan kejuruan.

Nilai-nilai kebangsaan dan keberagaman juga menjadi bagian integral dari landasan filosofis kurikulum ini. Sebagai institusi pendidikan yang berada dalam konteks keindonesiaan, kurikulum ini dirancang untuk menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila dan keberagaman budaya. Peserta didik didorong untuk memahami dan menghargai perbedaan, sekaligus memperkuat rasa kebangsaan di tengah arus globalisasi. Kurikulum ini juga bertujuan membangun karakter lulusan yang berintegritas, memiliki wawasan kebangsaan yang kuat, dan mampu berkontribusi dalam menjaga keharmonisan di tengah masyarakat yang majemuk.

Kajian filosofi tentang kurikulum akan menjawab permasalahan: (1) bagaimana tujuan pendidikan itu seharusnya dirumuskan, (2) isi atau materi pendidikan yang bagaimana yang seharusnya disajikan kepada peserta didik, (3) metode pembelajaran seperti apa yang seharusnya digunakan untuk mencapai tujuan, dan (4) bagaimana peranan yang seharusnya dilakukan pendidik dan peserta didik. Dalam hal ini, pengembangan kurikulum Pascasarjana didasarkan pada empat landasan filosofi secara eklektif inkorporatif yaitu realisme, idealisme, pragmatisme dan rekonstruksionisme.

Realisme menekankan bahwa kenyataan yang sebenarnya bersifat fisik atau materi. Tujuan pendidikan adalah membekali mahasiswa dengan sistem belajar yang didasarkan pada unjuk kerja, kompetensi serta hasil pendidikan yang harus terukur. Dosen harus menghadirkan realitas dunia fisik (kontekstual) ke dalam kelas. Mahasiswa secara teratur dan berkesinambungan belajar keterampilan tertentu untuk menjadi ahli dalam suatu bidang pekerjaan. Mahasiswa perlu disiapkan dengan keterampilan spesifik untuk mengisi lowongan pekerjaan atau menyesuaikan diri secara tepat dalam hidupnya. Mahasiswa dibawa pada realitas yang ada di lapangan kerja.

Idealisme memaknai kebenaran sebagai sesuatu yang jamak, subjektif dan tidak mutlak. Idealisme mendasari bertumbuh dan berkembangnya ide-ide kreatif. Pengembangan karakter mahasiswa secara utuh dan kesadaran diri merupakan tujuan utama dari pendidikan. Oleh karenanya, kurikulum didesain untuk menghasilkan manusia secara utuh yang meliputi berbagai aspek secara holistik. Mahasiswa lebih banyak dilibatkan dalam proses berpikir sehingga dapat menangkap ide dasar dan konsep yang diberikan oleh dosen. Strategi pengajaran harus mampu mengembangkan kemampuan mahasiswa secara utuh, kemampuan berpikir, berolah rasa, kemampuan berdialog, berlogika, berpikir. Oleh karenanya, metode mengajar yang digunakan dalam pendidikan idealistik memerlukan partisipasi aktif dari peserta didik, bersifat socratesian dengan cara menyampaikan pelajaran secara tidak langsung. Pembelajaran dilakukan dengan cara menstimulasi mahasiswa dengan pertanyaan-pertanyaan agar mereka aktif berpikir dalam mencari kebenaran.

Pragmatisme memaknai kebenaran merupakan realitas fisik. Segala sesuatu dalam alam dan kehidupan adalah berubah. Pendidikan bukan sebagai persiapan untuk hidup tetapi hidup dan kehidupan itu sendiri. Pendidikan yang terwujud dalam kurikulum harus memberikan pengalaman yang terintegrasi dan tersusun dalam bentuk "*experiential continuum*" dalam masa kehidupan. Pembelajaran harus memberikan pengalaman kepada mahasiswa yang merefleksikan situasi dan lingkungan dunia kerja yang nyata. Kegiatan-kegiatan belajar diupayakan secara "*hands on*" dimana mahasiswa mendapatkan pengalaman praktis, otentik dan kontekstual sesuai dengan pengalaman riil sesuai dengan praktik-praktik yang ada di masyarakat. Metode-metode pemecahan masalah, eksperimentasi, dan model proyek merupakan metode pembelajaran yang sesuai diterapkan dengan harapan membuat siswa menjadi lebih ulet dan kreatif serta membentuk kemampuan siswa dalam memecahkan permasalahan dalam kehidupan nyata.

Rekonstruksionisme memiliki pandangan bahwa kebenaran bersifat sementara. Orang mencari kebenaran dengan selalu mengkritisi praktik-praktik yang sedang berlangsung di masyarakat. Kurikulum rekonstruksionistik memungkinkan mahasiswa untuk menjadi agen perubahan yaitu dengan merencanakan, meneliti, mengkritisi, dan mempromosikan perubahan atau inovasi untuk meningkatkan kehidupan manusia. Kurikulum rekonstruksionisme mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kritis terhadap praktik-praktik ketidakadilan dan ketidakseimbangan. Dosen memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk menggunakan waktu, baik di dalam dan diluar kampus, sehingga memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dari lingkungan sosial yang nyata dan juga mengaplikasikan perolehan belajarnya ke dalam masyarakat untuk memecahkan permasalahan yang ada di masyarakat.

Secara keseluruhan, landasan filosofis ini menjadi arah panduan dalam merancang kurikulum yang relevan, adaptif, dan berorientasi masa depan. Dengan menggabungkan nilai-nilai humanisme, pendidikan sepanjang hayat, pragmatisme, serta kebangsaan dan keberagaman, kurikulum ini tidak hanya bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang kompeten secara akademis, tetapi juga individu yang memiliki moralitas, wawasan global, dan kemampuan untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat. Kurikulum ini menjadi wujud komitmen UNY dalam memajukan pendidikan tinggi yang berorientasi pada kualitas, inklusivitas, dan keberlanjutan.

2. Landasan Sosiologis

Landasan sosiologis dalam pengembangan kurikulum Pascasarjana dilakukan dengan menempatkan asumsi-asumsi yang berasal dari sosiologi sebagai titik tolak dalam pengembangan. Mahasiswa berasal dari masyarakat, mendapatkan pendidikan dalam lingkup masyarakat, dan diarahkan agar mampu terjun dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karenanya kehidupan masyarakat dan budaya dengan segala karakteristiknya merupakan landasan dan titik tolak dalam melaksanakan pendidikan.

Pendidikan merupakan proses penyiapan mahasiswa menjadi masyarakat yang diharapkan, proses sosialisasi, sekaligus sebagai proses enkulturasi atau pembudayaan. Pendidikan diharapkan mampu menghasilkan manusia yang tidak asing terhadap masyarakat, menjadi manusia yang lebih bermutu, mengerti, dan mampu membangun masyarakatnya. Tujuan, isi, dan proses pendidikan harus disesuaikan dengan kondisi, karakteristik, dan perkembangan masyarakat. Kurikulum harus mampu memfasilitasi mahasiswa agar mampu bekerjasama, berinteraksi, menyesuaikan diri dengan kehidupan di masyarakat dan mampu meningkatkan harkat dan martabatnya sebagai makhluk yang berbudaya.

Proses pembelajaran perlu menyesuaikan dengan dinamika masyarakat serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perubahan yang terjadi baik di tingkat lokal, regional, maupun global menjadi tantangan dalam pengembangan pendidikan. Tuntutan perubahan yang semakin kompleks perlu diantisipasi dengan mengembangkan kurikulum sesuai dengan tuntutan perubahan tersebut. Kurikulum perlu dikembangkan untuk mempersiapkan mahasiswa agar mampu menjawab tantangan dan tuntutan masyarakat. Kurikulum perlu merumuskan strategi agar pembelajaran mampu mengantisipasi perkembangan masyarakat dan relevan dengan isu-isu aktual, sehingga pembelajaran atau proses pendidikan menjadi lebih bermakna.

Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi informasi yang pesat, kebutuhan akan pendidikan tinggi yang fleksibel semakin meningkat. Bekerja sambil kuliah, atau kuliah tanpa meninggalkan pekerjaan, adalah cara efektif untuk mengembangkan diri tanpa harus mengorbankan karier. Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) hadir sebagai solusi inovatif untuk menjawab tantangan ini, terutama bagi individu yang ingin melanjutkan pendidikan tanpa harus meninggalkan pekerjaan atau tanggung jawab lain.

Secara sosiologis, PJJ memberikan peluang yang lebih inklusif kepada masyarakat dari berbagai latar belakang sosial dan ekonomi. Bagi banyak individu, pekerjaan bukan hanya sumber penghidupan tetapi juga bagian penting dari identitas dan kontribusi sosial mereka. Dengan adanya PJJ, mahasiswa dapat mengakses pendidikan tinggi tanpa perlu melepaskan peran produktif mereka di dunia kerja. Hal ini mendukung prinsip keadilan sosial, di mana setiap individu memiliki kesempatan yang sama untuk meningkatkan kualitas hidupnya melalui pendidikan, tanpa harus mengorbankan stabilitas ekonomi atau keseimbangan kehidupan pribadi dan profesional.

Selain itu, PJJ juga mendorong peningkatan kualitas sumber daya manusia yang berdampak langsung pada pengembangan masyarakat. Dengan tetap bekerja, mahasiswa dapat menerapkan pengetahuan baru yang mereka peroleh dalam konteks profesional mereka secara langsung, sehingga terjadi sinergi antara pendidikan dan dunia kerja. Dalam konteks ini, PJJ tidak hanya menjadi sarana belajar tetapi juga alat pemberdayaan untuk membangun individu yang lebih kompeten dan masyarakat yang lebih maju.

Dengan fleksibilitas yang ditawarkan oleh PJJ, pendidikan tinggi menjadi lebih mudah diakses, relevan, dan adaptif terhadap dinamika kebutuhan masyarakat modern. Program ini merupakan wujud nyata dari paradigma pendidikan sepanjang hayat, yang memungkinkan **“mahasiswa bisa kuliah dan terus belajar tanpa meninggalkan tugas dan pekerjaan rutinnnya.”**

3. Landasan Psikologis

Pengembangan Kurikulum S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan - PJJ di Sekolah Pascasarjana UNY didasarkan pada prinsip-prinsip psikologi pembelajaran yang berorientasi pada karakteristik peserta didik dewasa. Teori konstruktivis menjadi landasan utama dalam proses pembelajaran, di mana peserta didik dipandang sebagai pembelajar aktif yang membangun pengetahuan melalui pengalaman dan interaksi dengan lingkungan. Dalam pendekatan ini, kurikulum dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna, memfasilitasi eksplorasi, dan memungkinkan peserta didik untuk menghubungkan konsep-konsep baru dengan pengetahuan yang telah dimiliki.

Selain itu, kurikulum ini mempertimbangkan teori perkembangan yang relevan dengan peserta didik dewasa. Pembelajaran jarak jauh menuntut pendekatan andragogis, yang menekankan kemandirian peserta didik dalam mengatur proses belajar mereka. Dalam hal ini, kurikulum dirancang untuk fleksibel, sehingga memungkinkan peserta didik untuk belajar sesuai dengan kebutuhan, minat, dan konteks pribadi mereka. Penekanan pada pembelajaran berbasis masalah (problem-based learning) dan proyek (project-based learning) juga mendukung pengembangan kompetensi yang relevan dengan dunia kerja dan tantangan masa depan.

Motivasi belajar menjadi aspek penting dalam landasan psikologis kurikulum ini. Kurikulum dirancang untuk merangsang motivasi intrinsik peserta didik melalui pembelajaran yang relevan, menantang, dan memberikan manfaat langsung dalam kehidupan profesional mereka. Strategi seperti umpan balik yang konstruktif, penghargaan terhadap pencapaian, dan pengintegrasian konteks dunia nyata dalam pembelajaran diadopsi untuk menjaga keterlibatan dan antusiasme peserta didik dalam mengikuti program.

Lebih jauh, kurikulum ini juga mempertimbangkan aspek psikologi sosial dan emosional yang penting dalam pembelajaran jarak jauh. Peserta didik PJJ sering menghadapi tantangan seperti isolasi sosial dan kurangnya interaksi tatap muka. Oleh karena itu, kurikulum ini dirancang untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, melalui penggunaan teknologi interaktif, forum diskusi daring, dan komunitas belajar yang memperkuat koneksi antar peserta didik. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan rasa keterhubungan dan dukungan emosional yang membantu menjaga keberlangsungan pembelajaran.

Landasan psikologis ini menjadi pijakan dalam merancang kurikulum yang responsif terhadap kebutuhan peserta didik dewasa, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun sosial. Dengan pendekatan yang berbasis pada prinsip-prinsip psikologi pembelajaran, kurikulum ini diharapkan mampu menciptakan pengalaman belajar yang optimal, memberdayakan peserta didik untuk mencapai potensi maksimal mereka, dan mempersiapkan mereka untuk berkontribusi secara signifikan di dunia kerja dan masyarakat luas.

4. Landasan Teknologis

Pengembangan Kurikulum S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan - PJJ di Sekolah Pascasarjana UNY berlandaskan pada pemanfaatan teknologi sebagai sarana utama dalam mendukung proses pembelajaran jarak jauh. Teknologi digital memungkinkan terciptanya fleksibilitas dalam pembelajaran yang dapat diakses kapan saja dan dari mana saja. Kurikulum ini dirancang untuk memanfaatkan Learning Management System (LMS) yang mendukung pengelolaan pembelajaran secara efektif, mulai dari penyampaian materi, penugasan, hingga evaluasi. LMS juga memungkinkan interaksi antara dosen dan peserta didik, serta antar peserta didik, sehingga pembelajaran tetap interaktif meskipun tanpa pertemuan tatap muka langsung.

Penggunaan teknologi multimedia menjadi bagian integral dari kurikulum ini untuk meningkatkan kualitas penyampaian materi pembelajaran. Media seperti video pembelajaran, simulasi interaktif, dan modul digital memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan mendalam. Teknologi ini juga memungkinkan peserta didik untuk mempelajari konsep-konsep kompleks dengan cara yang lebih visual dan aplikatif. Dengan demikian, kurikulum ini tidak hanya berfokus pada

transfer pengetahuan tetapi juga pada penguatan pemahaman dan penerapan praktis. Selain itu, kurikulum ini mengintegrasikan teknologi terkini seperti kecerdasan buatan (Artificial Intelligence) untuk personalisasi pembelajaran. Teknologi AI memungkinkan analisis data pembelajaran secara real-time untuk memberikan umpan balik yang spesifik dan mendukung kebutuhan individual peserta didik. Sistem pembelajaran berbasis AI juga dapat membantu peserta didik mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan mereka, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih terarah dan efisien. Teknologi ini memperkuat pendekatan pembelajaran yang adaptif, di mana setiap peserta didik mendapatkan pengalaman yang sesuai dengan gaya dan kecepatan belajar mereka.

Dalam konteks transformasi digital, kurikulum ini tidak hanya menggunakan teknologi sebagai alat bantu, tetapi juga membekali peserta didik dengan kompetensi digital yang relevan dengan kebutuhan era Revolusi Industri 4.0. Kompetensi seperti literasi digital, pemanfaatan big data, dan penggunaan perangkat lunak inovatif diintegrasikan ke dalam proses pembelajaran. Landasan teknologis ini tidak hanya mendukung kelancaran implementasi pembelajaran jarak jauh, tetapi juga mempersiapkan lulusan untuk menjadi profesional yang kompetitif dalam dunia kerja yang semakin berbasis teknologi.

5. Landasan Yuridis

Kurikulum Pascasarjana dikembangkan dengan mengacu landasan yuridis sebagai berikut.

- a. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan tinggi
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, Jo. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional
- d. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
- e. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 73 tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi
- f. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.81 Tahun 2014 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi
- g. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
- h. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 35 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Negeri Yogyakarta
- i. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- j. Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, diterbitkan Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kemendikbudristek.
- k. Peraturan LAMDIK No 2 Tahun 2024 tentang Pedoman-Pengajuan Program Studi Baru PJJ PTN-BH

D. VISI, MISI, DAN TUJUAN

1. Sekolah Pascasarjana

Visi, misi, dan tujuan Pascasarjana secara rinci dijabarkan dalam uraian sebagai berikut.

a. Visi

“Menjadi Sekolah Pascasarjana Kelas Dunia yang unggul, kreatif, dan inovatif berkelanjutan pada Transformasi Pendidikan Digital.”

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan akademik jenjang magister dan doktor dalam bidang kependidikan dan nonkependidikan untuk mendukung bidang pendidikan;
- 2) Menyelenggarakan kegiatan penelitian pendidikan untuk menemukan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan olahraga, yang memberdayakan individu, dan masyarakat, dan mendukung pembangunan daerah dan nasional, serta berkontribusi pada pemecahan masalah regional;
- 3) Menyelenggarakan kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat dan alam;.
- 4) Menyelenggarakan tata kelola SPs yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggungjawab dan adil dalam pelaksanaan otonomi perguruan tinggi.

c. Tujuan

- 1) Terwujudnya tata kelola program Magister dan Doktor yang baik, bersih, dan akuntabel dalam pelaksanaan otonomi Pascasarjana UNY.
- 2) Menghasilkan lulusan dengan gelar Magister dan Doktor yang bertaqwa, mandiri dan berkualitas sesuai dengan sifat akademik dan/atau profesionalitas bidang kependidikan yang mampu memberikan kontribusi yang berarti bagi pembangunan bangsa dan kemanusiaan.
- 3) Menghasilkan produk-produk kajian/penelitian berkualitas dan bermanfaat, yang dilaksanakan secara terpadu dengan penyelenggaraan program Magister dan Doktor yang bercorak pengembangan profesi.

2. Visi, Misi, dan Tujuan Program Studi PTK-PJJ

Visi keilmuan dan tujuan Program Studi S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan- PJJ dapat dirumuskan sebagai berikut.

a. Visi

“Unggul dalam inovasi penerapan dan pengembangan ilmu TVET di Asia Tenggara melalui penelitian untuk peningkatan karir dan profesi berkelanjutan bagi masyarakat dan bangsa Indonesia yang sejahtera, mandiri, dan cendekia.”

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan berkualitas, berjejaring internasional dan terpadu untuk menghasilkan Magister yang kompeten dan profesional dalam bidang Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (PTK) yang unggul secara nasional, regional di Asia tenggara, dan dunia;
- 2) Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan serta penyebarluasan inovasi hasil-hasil penelitian dan pengembangan bidang ilmu pendidikan

teknologi dan kejuruan yang mendukung pemecahan masalah-masalah Technical and Vocational Education and Training (TVET);

- 3) Menyelenggarakan kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang mendorong pengembangan potensi keunggulan daerah, wilayah, nasional, dan regional serta lingkungan untuk mewujudkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat;
- 4) Melakukan kerjasama yang sinergis dan saling menguntungkan dengan pemerintah, pemerintah daerah, dunia usaha dan industri, lembaga pendidikan dan pelatihan, lembaga sertifikasi profesi, lembaga pemerintahan tingkat pusat dan daerah, universitas dan politeknik dalam negeri dan luar negeri;
- 5) Melakukan tata kelola dan penguatan kapasitas kelembagaan Prodi S2 PTK untuk membangun keunggulan dan penjaminan mutu layanan berkelanjutan.

c. Tujuan

- 1) Menghasilkan magister pendidikan bidang PTK yang cendekia, mandiri, profesional dan mampu melakukan penelitian dengan pendekatan multidisiplin, interdisiplin, dan transdisiplin sehingga mampu bersaing dalam lingkup nasional maupun internasional.
- 2) Mengembangkan bidang keilmuan pendidikan teknologi dan kejuruan dan profesi melalui penelitian ilmiah untuk kepentingan pendidikan dan pengajaran, pengembangan ilmu, desain dan pengembangan teknologi, pengembangan kebijakan pendidikan kejuruan, pengelolaan PTK, dan pemecahan masalah-masalah di masyarakat.
- 3) Melakukan penyebarluasan dan penerapan hasil-hasil penelitian dan pengembangan bidang PTK untuk membantu dan memberdayakan lembaga pendidikan, dunia kerja, dan masyarakat.
- 4) Meningkatkan kapasitas kelembagaan prodi PTK untuk membangun keunggulan melalui pengembangan sistem, sumber daya manusia, fasilitas pendidikan, penelitian dan kajian ilmiah, dan meningkatkan kuantitas dan kualitas wahana penyebarluasan ilmu pengetahuan dan teknologi.

d. Strategi program studi:

Untuk mencapai visi, misi dan tujuan program studi di atas, program studi S2 PTK-PJJ, UNY menentukan berbagai strategi yang ditempuh meliputi:

- 1) Penyelenggaraan pembelajaran studi kasus dan team based project.
- 2) Penyelenggaraan Visiting Professor Program
- 3) Penyelenggaraan Credit Transfer Program
- 4) Penyelenggaraan Conference Internasional
- 5) Akreditasi Internasional ASIC
- 6) Penyelenggaraan Pelatihan Peningkatan Kompetensi Dosen
- 7) Penyelenggaraan Seminar dan Diskusi Rutin Bulanan dan Mingguan (Dosen)
- 8) Penyelenggaraan Pengajian / Pengkajian Kerohanian
- 9) Penyelenggaraan Kegiatan Academic Discussion
- 10) Penyelenggaraan Writing Clinic sebagai wujud pelatihan penulisan artikel
- 11) Penyelenggaraan pelatihan penyusunan instrumen penelitian tesis
- 12) Penyelenggaraan pelatihan penyusunan instrumen analisis data
- 13) Penyelenggaraan Penelitian Kerjasama Internasional
- 14) Penyelenggaraan Kerjasama Publikasi bersama Dosen Internasional
- 15) Penyelenggaraan Penelitian dengan Melibatkan Mahasiswa
- 16) Penyelenggaraan Penelitian Kerjasama Dalam Negeri
- 17) Penyelenggaraan pendokumentasian produk / hasil mata kuliah
- 18) Penyelenggaraan pendokumentasian produk / hasil tesis

E. PROFIL LULUSAN

Berdasarkan rumusan KKN level 8 tersebut dirumuskan **profil lulusan** Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan - PJJ yaitu: lulusan Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan disiapkan berperan dan memiliki kompetensi:

1. **Pendidik PTK** yang kompeten merencanakan, melaksanakan, memonitoring, dan mengevaluasi pembelajaran Kejuruan teori dan praktik pada lembaga-lembaga pendidikan kejuruan.
2. **Peneliti dan Pengembang PTK** yang kompeten merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi penelitian dan pengembangan PTK serta mempublikasikan dan mendesiminasikan hasil penelitian dan pengembangan.
3. **Peneliti dan Pengembang Teknologi** yang kompeten merencanakan dan melaksanakan usulan penelitian dan pengembangan teknologi.
4. **Pengelola PTK** yang kompeten membuat kebijakan, mengelola dan memimpin lembaga TVET.

F. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN

Capaian pembelajaran lulusan sebagai fokus dalam penyelenggaraan pendidikan pada program studi S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan terdiri dari aspek sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus. Setiap lulusan magister program studi S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan-PJJ memiliki capaian pembelajaran minimal sebagai berikut.

- S1- Memiliki kepekaan sosial serta kepedulian dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila sebagai wujud sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang pendidikan teknologi dan vokasional secara mandiri;
- P1- Menguasai filsafat ilmu, Teori-teori dan Konsep-konsep Technical and Vocational Education and Training (TVET);
- P2- Memahami organisasi dan model-model penyelenggaraan pendidikan vokasional di Indonesia dan berbagai negara maju;
- P3- Menguasai teori-teori kurikulum, teori belajar, teori pedagogi-andragogi-heutagogi-peeragogi, asesmen dan evaluasi TVET;
- P4- Menguasai metodologi penelitian pendidikan, metodologi desain dan pengembangan teknologi, dan evaluasi TVET;
- P5- Menguasai teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif, teknik penulisan jurnal ilmiah;
- P6- Memahami pengembangan SDM, diklat vokasional, kewirausahaan, teknik otomotif, teknik sipil dan perencanaan;
- P7- Memahami perkembangan konteks TVET di Indonesia dan TVET global, isu-isu strategis dan permasalahan-permasalahan TVET di Indonesia, transformasi digital, revolusi industri 4.0 dan Society 5.0;
- KU1- Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi atau seni pada bidang Technical and Vocational Education and Training (TVET) melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni serta menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajiannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis;
- KU2- Melalui kolaborasi dan komunikasi intensif mampu menyusun dan mengomunikasikan ide, hasil pemikiran dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan didasarkan pada etika akademik, melalui media ilmiah kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;

G. BAHAN KAJIAN

Penetapan bahan kajian pada kurikulum Program Studi S2 PTK - PJJ dilakukan dengan mempertimbangkan cabang atau bidang ilmu yang dikembangkan di Program Studi S2 PTK UNY. Berdasarkan hasil kajian yang dilakukan oleh tim pengembang kurikulum Program Studi S2 PTK UNY diperoleh bahan kajian yang disesuaikan dengan capaian pembelajaran lulusan berikut ini:

Tabel 1. Perumusan Bahan Kajian Berdasarkan CPL

CPL		BAHAN KAJIAN
SIKAP		
S1	Memiliki kepekaan sosial serta kepedulian dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila sebagai wujud sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang pendidikan teknologi dan vokasional secara mandiri;	<ul style="list-style-type: none"> • Sikap dan perilaku takwa dalam kehidupan kampus, aktivitas akademik, terintegrasi dalam perkuliahan; • Sikap dan perilaku mandiri dan bertanggung jawab dalam perkuliahan dan menyelesaikan tugas-tugas dengan penuh; • Nilai-nilai kemanusiaan, nilai akademik, nilai moral dan etika tercermin dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, • Nilai-nilai penghargaan terhadap budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; • Sikap dan perilaku kerja sama yang dilandasi komunikasi yang baik dan kepekaan sosial, serta nilai kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan; • Sikap dan perilaku taat hukum dan disiplin dalam berkehidupan di dunia kerja; • Nilai kreatif-kritis, norma dan etika akademik dijadikan dasar pengembangan; • Pengembangan sikap dan perilaku bertanggung jawab dalam dunia kerja; • Nilai-nilai kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan dalam PTK; • Nilai-nilai disiplin, jujur, bersih, bekerja tuntas, bertanggung jawab, adaptif-antisipatif terhadap perubahan, produktif, menghargai prestasi, rendah hati, dan menjunjung nilai-nilai kemanusiaan dalam PTK.

CPL		BAHAN KAJIAN
KETERAMPILAN UMUM		
KU1	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi atau seni pada bidang Technical and Vocational Education and Training (TVET) melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni serta menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajiannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis;	<ul style="list-style-type: none"> • Isu-isu permasalahan penelitian TVET, penyusunan permasalahan penelitian, urgensi penelitian, kebaruan penelitian, kerangka pikir penelitian, kajian teori, kajian publikasi jurnal, analisis jurnal, mempublikasikan hasil penelitian dengan pendekatan interdisiplin, multidisiplin atau transdisiplin penelitian relevan dan kerangka publikasi jurnal; • Analisis jurnal, mempublikasikan hasil penelitian dengan pendekatan interdisiplin, multidisiplin atau transdisiplin; • Analisis masalah penelitian, teori relevan, jurnal relevan, teknik penyusunan kerangka pikir, hipotesis, pertanyaan penelitian, metode penelitian, penyajian data penelitian, teknik analisis data penelitian, pembahasan dan penyimpulan hasil analisis penelitian; • Perencanaan dan pelaksanaan diklat TVET formal non formal; • Pengembangan argumen dan solusi keilmuan, teknologi, atau seni. Andragogi, Heutagogi, Peeragogi, Cybergogi.
KU2	Melalui kolaborasi dan komunikasi intensif mampu menyusun dan mengomunikasikan ide, hasil pemikiran dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan didasarkan pada etika akademik, melalui media ilmiah kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis masalah penelitian, teori relevan, jurnal relevan, teknik penyusunan kerangka pikir, hipotesis, pertanyaan penelitian, metode penelitian, penyajian data penelitian, teknik analisis data penelitian, pembahasan dan penyimpulan hasil analisis penelitian. • Perencanaan dan pelaksanaan diklat TVET formal non formal • Pengembangan argumen dan solusi keilmuan, teknologi, atau seni. • Andragogi, Heutagogi, Peeragogi, Cybergogi Analisis masalah penelitian, teori relevan, jurnal relevan, teknik penyusunan kerangka pikir, hipotesis, pertanyaan penelitian, metode penelitian, penyajian data penelitian, teknik analisis data penelitian, pembahasan dan penyimpulan hasil; • Merencanakan dan melaksanakan diklat TVET formal non formal

PENGETAHUAN

P1-	Menguasai Filsafat ilmu, Teori-teori dan Konsep-konsep Technical and Vocational Education and Training (TVET);	Ontologi, Epistemologi dan Aksiologi filsafat Ilmu TVET, obyek meterial dan obyek formal Ilmu TVET. Berbagai pendekatan pemecahan masalah TVET
P2-	Memahami organisasi dan model-model penyelenggaraan pendidikan vokasional di Indonesia dan berbagai negara maju;	Organisasi dan Manajemen TVET, perilaku organisasi TVET, model penyelenggaraan TVET, komparasi TVET lintas negara
P3-	Menguasai teori-teori kurikulum, teori belajar, teori pedagogi-andragogi-heutagogi-peeragogi, asesmen dan evaluasi TVET;	Kurikulum dan Pembelajaran TVET, kurikulum berbasis kompetensi, pendekatan pembelajaran, dan komparasi
P4-	Menguasai metodologi penelitian pendidikan, metodologi disain dan pengembangan teknologi, dan evaluasi TVET;	Metodologi penelitian dan pengembangan pendidikan Vokasional
P5-	Menguasai teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif, teknik penulisan jurnal ilmiah;	Teknik analisis data, statistika, dan penyajian data pada jurnal
P6-	Memahami pengembangan SDM, diklat vokasional, kewirausahaan, teknik otomotif, teknik sipil dan perencanaan;	Analisis kompetensi, analisis Skills, karir kerja, analisis sumberdaya manusia, perencanaan Diklat TVET, pekerjaan baru, pekerjaan hilang, dan Kewirausahaan
P7-	Memahami perkembangan konteks TVET di Indonesia dan TVET global, isu-isu strategik dan permasalahan-permasalahan TVET di Indonesia, transformasi digital, revolusi industri 4,0 dan society 5.0;	Isu strategis TVET global, lokal Industri 4,0 dan Society 5.0

H. STRUKTUR KURIKULUM DAN SEBARAN MATA KULIAH

Struktur kurikulum S2 PTK-PJJ terdiri atas mata kuliah fondasi keahlian, mata kuliah keahlian, dan mata kuliah keahlian tambahan. Untuk memastikan ketercapaian semua CPL, maka mata kuliah disusun dengan struktur mata kuliah sebagai berikut.

Tabel 2. Struktur Kurikulum

SEMESTER	MATA KULIAH			SKS
3		Mata Kuliah Keahlian (8 sks) sebanyak 1 MK	Mata Kuliah Keahlian Tambahan (6 sks) sebanyak 3 MK dalam 1 paket	8
2		Mata Kuliah Keahlian (21 sks) sebanyak 10 MK		21
1	Mata Kuliah Fondasi Keahlian (10 sks) sebanyak 4 MK	Mata Kuliah Keahlian (8 sks) sebanyak 4 MK		18
SEMESTER	MK FONDASI KEAHLIAN	MK KEAHLIAN	MK KEAHLIAN TAMBAHAN	47

Untuk daftar mata kuliah kurikulum program studi S-2 PTK – PJJ yang meliputi kode mata kuliah, nama mata kuliah, dan bobot SKS (teori dan praktik) dapat diuraikan dalam tabel berikut.

Tabel 3. Daftar Mata Kuliah

NO	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	BOBOT SKS		
			TEORI	PRAKTIK	JUMLAH
I	MATA KULIAH FONDASI KEAHLIAN				
1	SPSPJJ80201	Filsafat Ilmu	2		2
2	SPSPJJ80202	Statistika	2		2
3	SPSPJJ80303	Metodologi Penelitian	3		3
4	SPSPJJ80304	Basic Growth Mindset Pendidikan	2	1	3
		JUMLAH	9	1	10
II	MATA KULIAH KEAHLIAN				
1	PTKPJJ80205	Organisasi dan Manajemen Inovatif PTK	2		2
2	PTKPJJ80206	Pengembangan Kurikulum dan Instruksional PTK	2		2
3	PTKPJJ80207	Pengkajian Sains, Teknologi dan Masyarakat Kejuruan	2		2
4	PTKPJJ80208	Transformasi Digital PTK	2		2
5	PTKPJJ80209	Pembelajaran Kejuruan	2		2
6	PTKPJJ80210	Evaluasi dan Asesmen PTK	2		2
7	PTKPJJ80311	Proposal Tesis	2	1	3
8	PTKPJJ80212	Isu Kontemporer PTK dan Permasalahan Ketenagakerjaan	2		2
9	PTKPJJ80213	Pelatihan Berbasis Kompetensi	2		2
10	PTKPJJ80214	Pengembangan Diklat Kejuruan	2		2
11	PTKPJJ80215	Analisis Kelayakan Diklat Kejuruan	2		2
12	PTKPJJ80216	Kepemimpinan Kewirausahaan	2		2
13	PTKPJJ80217	Studi Evaluasi dan Pengembangan Guru Kejuruan	2		2

NO	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	BOBOT SKS		
			TEORI	PRAKTIK	JUMLAH
		Profesional			
14	PTKPJJ80818	Penulisan Jurnal Ilmiah		2	2
15	PTKPJJ80819	Tesis		8	8
		JUMLAH	26	11	37
III	MATA KULIAH KEAHLIAN TAMBAHAN				
1	PTKPJJ80220	Konsep Dasar Kewirausahaan*	2		2
2	PTKPJJ80221	Psikologi Kewirausahaan*	2		2
3	PTKPJJ80222	Analisis Pasar*	2		2
4	PTKPJJ80223	Engine Manajemen Sistem (EMS)*	2		2
5	PTKPJJ80224	Advance Automotive Fault Diagnosis*	2		2
6	PTKPJJ80225	Advance Vehichles Technology*	2		2
7	PTKPJJ80226	Perencanaan Struktur*	2		2
8	PTKPJJ80227	Tata Bangunan dan Lingkungan*	2		2
9	PTKPJJ80228	Perencanaan Bangunan Air*	2		2
10	PTKPJJ80229	Sistem E-Learning*	2		2
11	PTKPJJ80230	Pemrograman Web*	2		2
12	PTKPJJ80231	Komputer Grafis dan Multimedia *	2		2

* Mata Kuliah Keahlian Tambahan, mahasiswa dapat memilih keahlian sesuai pada bidang ilmu yang akan dikembangkan, minimal 3 mata kuliah, dan dapat ditempuh di sepanjang semester (dikoordinasikan dengan pengelola program studi)

Sedangkan untuk sebaran mata kuliah yang menunjukkan penyelenggaraan mata kuliah di tiap semester program studi S2 PTK – PJJ ditampilkan dalam tabel berikut.

Tabel 4. Sebaran Mata Kuliah

SEMESTER 1:

NO	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	BOBOT SKS		
			TEORI	PRAKTIK	JUMLAH
1	SPSPJJ80201	Filsafat Ilmu	2		2
2	SPSPJJ80202	Statistika	2		2
3	SPSPJJ80303	Metodologi Penelitian	3		3
4	SPSPJJ80304	Growth Mindset Pendidikan	2	1	3
5	PTKPJJ80205	Organisasi dan Manajemen Inovatif PTK	2		2
6	PTKPJJ80206	Pengembangan Kurikulum dan Instruksional PTK	2		2
7	PTKPJJ80207	Pengkajian Sains, Teknologi dan Masyarakat Kejuruan	2		2
8	PTKPJJ80208	Transformasi Digital PTK	2		2
Jumlah			17	1	18

SEMESTER 2:

NO	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	BOBOT SKS		
			TEORI	PRAKTIK	JUMLAH
1	PTKPJJ80209	Pembelajaran Kejuruan	2		2
2	PTKPJJ80210	Evaluasi dan Asesmen PTK	2		2
3	PTKPJJ80311	Proposal Tesis	2	1	3
4	PTKPJJ80212	Isu Kontemporer PTK dan Permasalahan Ketenagakerjaan	2		2
5	PTKPJJ80213	Pelatihan Berbasis Kompetensi	2		2
6	PTKPJJ80214	Pengembangan Diklat Kejuruan	2		2
7	PTKPJJ80215	Analisis Kelayakan Diklat Kejuruan	2		2
8	PTKPJJ80216	Kepemimpinan Kewirausahaan	2		2
9	PTKPJJ80217	Study Evaluasi dan Pengembangan Guru Kejuruan Profesional	2		2
	PTKPJJ80212	Penulisan Jurnal Ilmiah		2	2
Jumlah			18	3	21

SEMESTER 3:

NO	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	BOBOT SKS		
			TEORI	PRAKTIK	JUMLAH
1	PTKPJJ80819	Tesis		8	8
Jumlah			0	8	8

I. DESKRIPSI MATA KULIAH

Berikut ini diuraikan deskripsi mata kuliah program studi S2 PTK – PJJ seperti pada tabel berikut.

Tabel 5. Deskripsi Mata Kuliah

O	KODE MK	MATA KULIAH	DESKRIPSI
1	SPSPJJ80201	Filsafat Ilmu	Mata kuliah ini membahas konsep-konsep dasar filsafat dan filsafat ilmu, landasan filsafati ilmu, metode ilmiah, kaitan antara ilmu, teknologi, etika (etika keilmuan), agama dan kemajuan peradaban, serta refleksi landasan ontologis, epistemologis dan aksiologi dalam ilmu PTK. Selain itu mahasiswa juga mendalami tentang sarana berpikir ilmiah, metode-metode keilmuan dan ilmiah, teori tentang kebenaran, dan kebenaran ilmiah. Selanjutnya mahasiswa akan mendapatkan pengalaman dalam implementasi dan implikasi filsafat ilmu pada metode penulisan karya ilmiah atau metode penelitian, dan implementasinya untuk mengembangkan bidang keilmuan Pendidikan Teknologi dan Vokasional. Pembelajaran dilaksanakan secara online (sinkron dan asinkron) dan/atau blended learning, penilaian meliputi tugas mandiri, ujian tengah semester dan ujian akhir semester
2	SPSPJJ80202	Statistika	Mata kuliah ini bertujuan membekali mahasiswa mengenai pemahaman konsep, kemampuan memilih, dan keterampilan menerapkan, serta ketajaman interpretasi atas hasil analisis dengan teknik statistika tertentu, terutama untuk kepentingan penelitian. Bagian pengantar menjelaskan konsekuensi penggunaan analisis statistika dalam penelitian, jenis data, penyajian, dan interpretasinya, termasuk teori peluang dalam pengujian hipotesis. Pada bagian selanjutnya, membahas berbagai teknik statistika baik deskriptif maupun inferensial. Statistika deskriptif mencakup mean dan ukuran tendensi sentral lainnya, serta variabilitas. Sedangkan statistika inferensial mencakup analisis korelasional dan komparasi, baik yang parametrik maupun non parametrik. Pada bagian akhir, mahasiswa juga diperkenalkan dengan analisis faktor

O	KODE MK	MATA KULIAH	DESKRIPSI
			untuk kepentingan klasifikasi, identifikasi komponen, dan dimensi. Selain itu, mahasiswa juga dibekali dengan kemampuan menganalisis menggunakan software (SPSS) dan mampu menginterpretasikan hasil analisis dengan software SPSS tersebut. Pembelajaran dilaksanakan secara blended learning, penilaian meliputi tugas mandiri, ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Pembelajaran dilaksanakan secara online (sinkron dan asinkron) dan/atau blended learning, penilaian meliputi tugas mandiri, ujian tengah semester dan ujian akhir semester.
3	SPSPJJ80303	Metodologi Penelitian	Mata kuliah ini mengkaji dasar-dasar metode ilmiah penelitian dan menerapkannya untuk penelitian bidang pendidikan vokasional yang mencakup pendidikan vokasi dan pendidikan kejuruan. Substansi kajian mata kuliah mencakup pengenalan gejala, identifikasi permasalahan, tujuan penelitian, pendekatan dan metode penelitian, metode dan instrumen data, analisis data secara kuantitatif dan induktif. Mahasiswa diberi pengalaman membuat proposal tesis dan penelitian setara yang memenuhi kualifikasi KKN Level 8 dengan menghasilkan karya inovatif dan teruji melalui pendekatan inter atau multidisipliner dan mendapatkan pengakuan nasional ataupun internasional.. Pembelajaran dilaksanakan secara online (sinkron dan asinkron) dan/atau blended learning, penilaian meliputi tugas mandiri, ujian tengah semester dan ujian akhir semester.
4	SPSPJJ80304	Basic Growth Mindset Pendidikan	Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan dalam mengembangkan pola pikir bertumbuh (growth mindset) pada peserta didik dan penerapannya dalam pendidikan. Mahasiswa akan mempelajari konsep, teori, dan strategi praktis untuk mengembangkan diri, meningkatkan motivasi, serta membangun lingkungan pembelajaran yang mendorong pertumbuhan intelektual dan emosional

O	KODE MK	MATA KULIAH	DESKRIPSI
5	PTKPJJ80205	Organisasi dan Manajemen Inovatif PTK	Matakuliah ini membahas penerapan organisasi dan manajemen pendidikan pada sistem pendidikan teknologi dan kejuruan dengan konteks sistem pendidikan di Indonesia. Di tingkat makro dibahas interkoneksi antara pendidikan, PTV, dan dunia kerja, sedang di tingkat mikro dibahas mengenai perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, dan monitoring pendidikan dan latihan pada pendidikan kejuruan, pengelolaan program pendidikan dan latihan, organisasi dan manajemen personalia, perencanaan, pengelolaan dan pengembangan sarana dan prasarana pendidikan, manajemen program instruksional, pengembangan SDM dan penjaminan mutu pendidikan. Pembelajaran dilaksanakan secara online (sinkron dan asinkron) dan/atau blended learning, penilaian meliputi tugas mandiri, ujian tengah semester dan ujian akhir semester.
6	PTKPJJ80206	Pengembangan Kurikulum dan Instruksional PTK	Mata kuliah ini memberi bekal mahasiswa untuk memiliki kompetensi mendesain, mengembangkan atau memperbaiki kurikulum pendidikan Kejuan atau pendidikan teknologi dan vokasi, baik untuk pendidikan SMK, Politeknik, Sekolah Vokasi maupun institusi pelatihan dan sejenisnya. Matakuliah ini akan membicarakan masalah yang terkait dengan falsafah dan dasar, analisis kebutuhan, perencanaan, pemilihan model pengembangan, pelaksanaan instruksional dan evaluasi kurikulum. Pembelajaran dilaksanakan secara online (sinkron dan asinkron) dan/atau blended learning, penilaian meliputi tugas mandiri, ujian tengah semester dan ujian akhir semester.

O	KODE MK	MATA KULIAH	DESKRIPSI
7	PTKPJJ80207	Pengkajian Sains, Teknologi dan Masyarakat Kejuruan	Mata kuliah pengkajian dan penerapan teknologi didisain untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang Ilmu Pengetahuan & Teknologi terhadap kehidupan manusia. Materi kuliah mencakup dasar filosofi iptek, penemuan, inovasi, dan pengembangan ipteks; teknologi, penerapan ipteks di industri, lembaga diklat serta dampaknya terhadap kehidupan manusia. Presentasi dandiskusi kelompok/kelas, sesuai bidang yang dikembangkan; Observasi lapangan, studi kepustakaan, atau pengkajian industri/lembaga diklat/sanggar seni sebagai bahan (referensi) pembuatan laporan dalam bentuk position pape. Pembelajaran dilaksanakan secara online (sinkron dan asinkron) dan/atau blended learning, penilaian meliputi tugas mandiri, ujian tengah semester dan ujian akhir semester.
8	PTKPJJ80208	Transformasi Digital PTK	Kuliah ini membahas dua bagian, yaitu: teknologi dan pengaruh teknologi terhadap tatanan dunia. Bagian pertama membahas transformasi digital yang dibentuk oleh teknologi kunci yaitu Internet dan Internet of Things (IoT) dan serangkaian kombinasi teknologi yang lain. Bagian kedua membahas transformasi digital dan pengaruh utamanya terhadap berbagai sektor kehidupan, baik industri (berbagai jenis), Pendidikan, maupun tatanan sosial, ekonomi, dan bermuara pada kulltur. PTK Sebagai program studi multidisiplin, pembahasan transformasi digital diawali dengan teknologi kunci utamanya, yaitu IoT. IoT dibentuk oleh teknologi komputer & jaringan, hingga membentuk Internet dan web (www), hingga social (SlOT). IoT memberi tren teknologi terkini mencakup antara lain: artificial intelligence, big data, blockchain, immersive experience, dan digital ethics and privacy. Bahasan selanjutnya adalah tentang konsep transformasi digital dan model bisnis yang menjadi tren untuk industri (berbagai jenis) dan sektor pendidikan. Pada akhir bahasan, mahasiswa mamppu mepresentasikan studi kasus terkait dengan tren transformasi digital pada berbagai macam industri maupun personal. Mahasiswa juga dapat

O	KODE MK	MATA KULIAH	DESKRIPSI
			mempresentasikan teknologi dasar dari transformasi digital. Pembelajaran dilaksanakan secara online (sinkron dan asinkron) dan/atau blended learning, penilaian meliputi tugas mandiri, ujian tengah semester dan ujian akhir semester.
9	PTKPJJ80209	Pembelajaran Kejuruan	Mata kuliah ini membahas tentang inovasi pembelajaran vokasional berdasarkan paradigma baru pembelajaran vokasional era transformasi digital dan revolusi industri 4.0. Melalui tinjauan berbagai isu-isu dan permasalahan pembelajaran vokasional, teori belajar dan pembelajaran vokasional, landasan pembelajaran vokasional, tujuan pembelajaran vokasional, kebutuhan pengembangan skill kerja; inovasi-inovasi penting pembelajaran vokasional efektif didiskusikan secara dialogis sehingga mahasiswa memiliki kapasitas memecahkan permasalahan pembelajaran vokasional secara konseptual dan mendasar. Dialog diawali dari pendalaman teori-teori pembelajaran vokasional, landasan pembelajaran, tujuan-manfaat-sasaran pembelajaran vokasional, konsep dasar pembelajaran vokasional, desain pembelajaran vokasional, analisis kompetensi-skill kerja, pembelajaran berbasis kompetensi, model-model pembelajaran inovatif, pengembangan bahan ajar, pengembangan perangkat evaluasi pembelajaran vokasional, dan proyek pembelajaran vokasional. Pembelajaran dilaksanakan secara online (sinkron dan asinkron) dan/atau blended learning, penilaian meliputi tugas mandiri, ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Pembelajaran dilaksanakan secara online (sinkron dan asinkron) dan/atau blended learning, penilaian meliputi tugas mandiri, ujian tengah semester dan ujian akhir semester.
10	PTKPJJ80210	Evaluasi dan Asesmen PTK	Mata kuliah ini membahas tentang: konsep-konsep evaluasi, penilaian, pengukuran, dan tes hasil belajar; pengembangan instrumen pengukuran hasil belajar; penulisan butir soal, karakteristik butir soal; validitas; reliabilitas; instrumen non tes; penilaian

O	KODE MK	MATA KULIAH	DESKRIPSI
			belajar praktik; pengolahan sekor hasil tes; penentuan nilai akhir hasil belajar. Pembelajaran dilaksanakan secara online (sinkron dan asinkron) dan/atau blended learning, penilaian meliputi tugas mandiri, ujian tengah semester dan ujian akhir semester.
11	PTKPJJ80311	Proposal Tesis	Setelah menempuh mata kuliah ini mahasiswa diharapkan memiliki pemahaman tentang konsep dasar tata cara penulisan proposal tesis. Menganalisis permasalahan pendidikan dan pelatihan vokasional, merumuskan permasalahan, menetapkan tujuan penelitian, manfaat penelitian baik secara teoritis maupun praktis. Menemukan journal terindek, teori-teori pendukung, merumuskan kerangka berfikir serta merangkai metode penelitian yang relevan. Penulisan Rancangan proposal dan presentasi. Pembelajaran dilaksanakan secara online (sinkron dan asinkron) dan/atau blended learning, penilaian meliputi tugas mandiri, ujian tengah semester dan ujian akhir semester.
12	PTKPJJ80212	Isu Kontemporer PTK dan Permasalahan Ketenagakerjaan	Isu Kontemporer PTV dan Permasalahan Ketenagakerjaan. Pembelajaran dilaksanakan secara online (sinkron dan asinkron) dan/atau blended learning, penilaian meliputi tugas mandiri, ujian tengah semester dan ujian akhir semester.
13	PTKPJJ80213	Pelatihan Berbasis Kompetensi	Mata kuliah ini memberi bekal mahasiswa agar memiliki kompetensi untuk mendesain, mengembangkan dan mengelola pelatihan berbasis kompetensi baik pelatihan untuk menyiapkan tenaga kerja tertentu maupun pelatihan tertentu untuk mengatasi masalah yang ada di suatu institusi. Matakuliah ini akan membicarakan masalah yang terkait dengan dasar-dasar kompetensi dan pelatihan, analisis kebutuhan, perencanaan, pemilihan model pengembangan, pelaksanaan dan evaluasi pelatihan serta pengelolaan pelatihan berbasis kompetensi. Pembelajaran dilaksanakan secara online (sinkron dan asinkron) dan/atau blended learning, penilaian meliputi

O	KODE MK	MATA KULIAH	DESKRIPSI
			tugas mandiri, ujian tengah semester dan ujian akhir semester.
14	PTKPJJ80214	Pengembangan Diklat Kejuruan	Secara makro kuliah ini mencakup pengenalan tentang filosofi dan konsep diklat efektif, pengetahuan dan ketrampilan memenej perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan diklat, evaluasi, pelaporan, dan tindak lanjut. Secara detail dibahas berbagai pendekatan analisis kebutuhan diklat (organisasi, kelompok, dan individu) sebagai dasar perumusan tujuan dan program/kurikulum diklat. Selanjutnya dibahas penyampaian diklat merujuk prinsip-prinsip Andragogy dan model evaluasi internal dan eksternal diklat, ROR/ROTI. Dalam kuliah ini juga dibahas tentang isu-isu pengembangan diklat berbasis teknologi (AI, AV, simulation & games), dan MOOCs. Pembelajaran dilaksanakan secara online (sinkron dan asinkron) dan/atau blended learning, penilaian meliputi tugas mandiri, ujian tengah semester dan ujian akhir semester.
15	PTKPJJ80215	Analisis Kelayakan Diklat Kejuruan	Mata kuliah ini memfasilitasi mahasiswa/i, perorangan dan kelompok, dalam upaya membekali, menggali, memahami, dan menggunakan informasi tentang analisis biaya berorientasi pada pencapaian tujuan, program, dan rencana kegiatan, sebagai bahan menyusun anggaran baik pada level sekolah/satuan pendidikan maupun pada level lebih tinggi/instansi pemerintah yang bertanggungjawab terhadap penyediaan dana dan sumber daya lain pada penyelenggaraan PTV guna menghasilkan lulusan yang kompeten sesuai dengan tuntutan DUDI, perkembangan ilmu dan teknologi, industri dan persaingan global. Kegiatan kuliah diperkaya dengan diskusi tentang masalah yang terjadi pada satuan pendidikan atau level penyusun kebijakan pemerintah pada sektor pendidikan kejuruan selama lima tahun terakhir berdasarkan pengalaman mahasiswa saat masih belajar dan atau sebagai pelaku penyelenggaraan PTV. Topik sebagai bahan latihan mencakup konsep dan penghitungan biaya tentang: pengadaan atau penyediaan

O	KODE MK	MATA KULIAH	DESKRIPSI
			bahan, alat, fasilitas, gedung dan pendukung Diklat Vokasi seperti lahan, rekrutmen dan pengembangan personil yang kompeten, pengadaan, pemeliharaan gedung dan alat/mesin, pengadaan jasa dan bahan habis, serta asuransi personil dan siswa pada penyelenggaraan PBM praktikum dengan resiko tinggi. Pembelajaran dilaksanakan secara online (sinkron dan asinkron) dan/atau blended learning, penilaian meliputi tugas mandiri, ujian tengah semester dan ujian akhir semester.
16	PTKPJJ80216	Kepemimpinan Kewirausahaan	Mata kuliah ini mencakup kajian tentang: konsep dasar kepemimpinan, teori dan pendekatan kepemimpinan, tipe-tipe kepemimpinan; prinsip-prinsip kepemimpinan dan penerapannya dalam mengelola organisasi perusahaan; bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan tentang konsep dan praktik kepemimpinan kewirausahaan. Untuk mengetahui kompetensi mahasiswa, pada akhir semester dilakukan penilaian berupa tes secara tertulis. Pembelajaran dilaksanakan secara online (sinkron dan asinkron) dan/atau blended learning, penilaian meliputi tugas mandiri, ujian tengah semester dan ujian akhir semester.
17	PTKPJJ80217	Studi Evaluasi dan Pengembangan Guru Kejuruan Profesional	Mata kuliah ini membahas pengembangan keprofesionalan guru, analisis kebutuhan guru, sertifikasi guru, model pengembangan guru dan evaluasi model pengembangan guru. Pembelajaran dilaksanakan secara online (sinkron dan asinkron) dan/atau blended learning, penilaian meliputi tugas mandiri, ujian tengah semester dan ujian akhir semester.
18	PTKPJJ80818	Penulisan Jurnal Ilmiah	Mata Kuliah Penulisan Jurnal Ilmiah merupakan mata kuliah proyek penulisan jurnal yang mendalami teknik penulisan jurnal, praktik menulis introduction, metode, result, discussion, summary, abstract, dan refferencies Jurnal. Dilanjutkan dengan teknik korespondensi untuk submit dan review. Pembelajaran dilaksanakan secara online (sinkron dan asinkron) dan/atau blended learning, penilaian meliputi tugas mandiri, ujian tengah

O	KODE MK	MATA KULIAH	DESKRIPSI
			semester dan ujian akhir semester.
19	PTKPJJ80819	Tesis	Tesis merupakan mata kuliah wajib lulus bagi mahasiswa program Magister PPs UNY sebagai salah satu persyaratan penyelesaian studi untuk memperoleh gelar Magister. Sebagai tugas akhir, Tesis harus memenuhi persyaratan: a. dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah di bawah bimbingan dosen, b. mempunyai nilai manfaat tinggi untuk pengembangan teori dan praktik dalam bidang pendidikan nonkependidikan dengan dukungan fakta empirik, c. bersifat inovatif, mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di bidang pendidikan atau nonkependidikan atau praktik profesionalnya, d. menunjukkan kemampuan mahasiswa dalam berpikir dan berkarya untuk memecahkan permasalahan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni di dalam bidang pendidikan dan nonkependidikan melalui pendekatan inter- atau multi-disipliner.
20	PTKPJJ80220	Konsep Dasar Kewirausahaan*	Mata kuliah ini membekali mahasiswa membangun motivasi wirausaha, membentuk karakter/sikap kewirausahaan, memahami konsep dan karakter kewirausahaan, serta mampu mengembangkan model-model pendidikan kewirausahaan yang mampu menumbuhkan wirausaha muda. Cakupan materi matakuliah ini meliputi: motivasi berwirausaha, pengembangan mindset kewirausahaan, konsep dan karakter kewirausahaan, sosio-preneur, teacher-preneur, tekno-preneur, ekonomi kreatif, menciptakan peluang usaha, menyusun bussines plan, serta model-model pendidikan kewirausahaan. Pengalaman belajar yang dilakukan mahasiswa antara lain meliputi aktivitas mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, mengomunikasikan, dan mencipta. Sistem penilaian yang digunakan penilaian autentik dengan teknik penilaian observasi, kinerja, penilaian produk, dan penilaian proyek. Nilai-nilai karakter yang dikembangkan meliputi religius, mandiri, tangguh, tanggung jawab, disiplin, peduli, kerja sama, kreatif, inovatif, keberanian menanggung resiko, orientasi pada

O	KODE MK	MATA KULIAH	DESKRIPSI
			tindakan, kerja keras, dan santun. Pembelajaran dilaksanakan secara online (sinkron dan asinkron) dan/atau blended learning, penilaian meliputi tugas mandiri, ujian tengah semester dan ujian akhir semester.
21	PTKPJJ80221	Psikologi Kewirausahaan*	Mata kuliah ini memperkenalkan tentang perilaku kewirausahaan ditinjau dari perspektif ilmu psikologi. Aspek kewirausahaan dipelajari dalam lingkup aspek habituasi, hereditas, kepribadian, kognisi, sikap, motivasi, kompetensi, kepemimpinan, profil resiko, peran budaya, dll dalam kaitannya terhadap pembangunan jiwa kewirausahaan. Pembelajaran dilaksanakan secara online (sinkron dan asinkron) dan/atau blended learning, penilaian meliputi tugas mandiri, ujian tengah semester dan ujian akhir semester.
22	PTKPJJ80222	Analisis Pasar*	Mata kuliah ini menggunakan pendekatan riset pemasaran pada perilaku konsumen untuk menganalisis peluang pasar sehingga produk atau jasa dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen yang beragam seperti dalam pendidikan, kesehatan, kecantikan, rumah tangga, ramah lingkungan, dll. Riset pemasaran digunakan untuk mengukur kesadaran konsumen terhadap produk atau layanan, membantu meningkatkan kunjungan dan mengubah kunjungan ke dalam penjualan sehingga perusahaan atau pemasar dapat menyesuaikan strategi pemasaran menurut hasil riset pasar. Hasil riset pasar dapat digunakan sebagai solusi untuk membuat perubahan yang positif dan produktif. Pembelajaran dilaksanakan secara online (sinkron dan asinkron) dan/atau blended learning, penilaian meliputi tugas mandiri, ujian tengah semester dan ujian akhir semester
23	PTKPJJ80223	Engine Manajemen Sistem (EMS)*	Membahas tentang optimasi pengontrolan baik terkait sistem bahan bakar, sistem induksi udara dan sistem pengapian sehingga mahasiswa dapat memahami bagaimana mengoptimalkan Internal combustion engine agar diperoleh performa mesin yang lebih baik dan optimal dalam konsumsi bahan bakar. Pembelajaran dilaksanakan secara online (sinkron dan asinkron)

O	KODE MK	MATA KULIAH	DESKRIPSI
			dan/atau blended learning, penilaian meliputi tugas mandiri, ujian tengah semester dan ujian akhir semester.
24	PTKPJJ80224	Advance Automotive Fault Diagnosis*	Mempelajari tentang teknik-teknik Diagnostic pada kendaraan. Pembelajaran dilaksanakan secara online (sinkron dan asinkron) dan/atau blended learning, penilaian meliputi tugas mandiri, ujian tengah semester dan ujian akhir semester.
25	PTKPJJ80225	Advance Vehichles Technology*	Mata kuliah AVT membahas tentang konsep dan pengetahuan pengembangan teknologi pada vehicle structure, friction and hydraulic clutch, manual and automatic transmission, power steering, suspension system, brake system yang diaplikasikan pada kendaraan bermotor. Pembelajaran dilaksanakan secara online (sinkron dan asinkron) dan/atau blended learning, penilaian meliputi tugas mandiri, ujian tengah semester dan ujian akhir semester.
26	PTKPJJ80226	Perencanaan Struktur*	Mata kuliah ini menyajikan konsep strength and serviceability berikut prosedur perencanaan struktur menurut standar perencanaan yang diberlakukan maupun yang relevan untuk diterapkan di Indonesia, dengan penekanan praktis pada berbagai system dan elemen struktur bangunan gedung maupun material yang secara umum banyak digunakan di Indonesia. Mata kuliah ini diawali dengan perhitungan beban rencana pada bangunan gedung yang meliputi beban mati, beban hidup, beban angin maupun beban gempa mengacu pada SNI 03-1727-1989 dan SNI 03-1726-2003. Analisis struktur 2 dimensi dipelajari untuk struktur portal (plane frame) dan rangka batang bidang (plane truss) dengan metode matrik kekakuan. Aplikasi komputasi juga diperkenalkan berkaitan dengan pemilihan model (idealisasi) struktur, join dan elemen, geometri dan sistem koordinat, structural boundary conditions, kombinasi beban, linear static analysis, dan interpretasi hasil analisis struktur. Selanjutnya perencanaan struktur plat lantai dan portal beton bertulang mengacu pada SNI 03-2847-2002,

O	KODE MK	MATA KULIAH	DESKRIPSI
			perencanaan batang tarik, batang tekan dan sambungan menggunakan metode Load and Resistance Factor Design (LRFD) mengacu pada SNI 03-1729-2002 untuk material baja, dan Revisi PKKI NI-5 2002 untuk material kayu. Standar-standar yang harus ditetapkan dalam gambar rencana (structural engineering drawing) untuk detail penulangan struktur beton bertulang, sambungan baja, sambungan kayu disajikan dalam mata kuliah ini. Pembelajaran dilaksanakan secara online (sinkron dan asinkron) dan/atau blended learning, penilaian meliputi tugas mandiri, ujian tengah semester dan ujian akhir semester.
27	PTKPJJ80227	Tata Bangunan dan Lingkungan*	Matakuliah ini membekali mahasiswa untuk memiliki kemampuan memahami prinsip, penerapan, dan indikator tata bangunan dan lingkungan yang berkelanjutan; mengidentifikasi permasalahan kebijakan dan penerapan tata bangunan dan lingkungan dari sudut pandang pembangunan berkelanjutan; dan menerapkan metode riset untuk melakukan evaluasi penerapan tata bangunan dan lingkungan secara prosedural. Pembelajaran dilaksanakan secara online (sinkron dan asinkron) dan/atau blended learning, penilaian meliputi tugas mandiri, ujian tengah semester dan ujian akhir semester.
28	PTKPJJ80228	Perencanaan Bangunan Air*	Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan mendalam mengenai perencanaan, desain, dan konstruksi bangunan air, yang meliputi berbagai infrastruktur penting seperti bendungan, waduk, saluran irigasi, tanggul, serta instalasi pengolahan air dan limbah. Pembelajaran dilaksanakan secara online (sinkron dan asinkron) dan/atau blended learning, penilaian meliputi tugas mandiri, ujian tengah semester dan ujian akhir semester.
29	PTKPJJ80229	Sistem E-Learning*	Mata kuliah 2 SKS ini berbasis proyek yang disampaikan dalam bentuk teori dan praktek dengan strategi: tugas, kajian, diskusi, praktek mandiri dan kerja proyek. Mata kuliah ini membahas konsep, pemanfaatan, desain, dan pengembangan serta evaluasi e-

O	KODE MK	MATA KULIAH	DESKRIPSI
			learning. Di samping itu, mahasiswa mengkaji perkembangan teknologi dan sistem e-learning. Mahasiswa juga diharapkan menguasai tools untuk pengembangan e-learning dan LMS Moodle serta dituntut untuk menerapkannya dalam pengembangan dan pengelolaan portal e-learning di Internet. Projek berupa portal e-learning berbasis LMS Moodle. Pembelajaran dilaksanakan secara online (sinkron dan asinkron) dan/atau blended learning, penilaian meliputi tugas mandiri, ujian tengah semester dan ujian akhir semester.
30	PTKPJJ80230	Pemrograman Web*	Mata kuliah ini memperkenalkan konsep dan lingkungan pemrograman berbasis web, kemudian belajar membuat aplikasi berbasis web menggunakan HTML, CSS, JavaScript, dan PHP. Untuk meningkatkan keterampilan pemrograman, mata kuliah ini dilengkapi dengan praktikum. Selain itu, terdapat juga tugas besar untuk mendapatkan pengalaman penerapan konsep pembuatan aplikasi berbasis web. Pembelajaran dilaksanakan secara online (sinkron dan asinkron) dan/atau blended learning, penilaian meliputi tugas mandiri, ujian tengah semester dan ujian akhir semester.
31	PTKPJJ80231	Komputer Grafis dan Multimedia *	Mata kuliah Komputer Grafis dan Multimedia membahas tentang Aplikasi Komputer Grafis dan Teknologi Multimedia dalam proses pembelajaran meliputi; Pengertian Komputer Grafis, Pengertian Multimedia, Konsep dan Karakteristik Multimedia, Manfaat Multimedia, dan Metodologi Pengembangan Multimedia (tahap analisis, tahap desain, tahap pengembangan, dan tahap penilaian) yang berupa Multimedia Pembelajaran dan Video Pembelajaran. Pembelajaran dilaksanakan secara online (sinkron dan asinkron) dan/atau blended learning, penilaian meliputi tugas mandiri, ujian tengah semester dan ujian akhir semester.

J. PROSES PEMBELAJARAN

Proses pembelajaran di Program Studi S2 PTK-PJJ dilakukan dengan mengacu Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang mencakup karakteristik proses pembelajaran, perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran; dan beban belajar mahasiswa. Karakteristik proses pembelajaran mencakup sifat interaktif, holistik, integrative, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat kepada mahasiswa.

Dengan pendekatan PJJ mahasiswa akan memiliki pengalaman belajar yang fleksibel, inklusif, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat modern, terutama bagi mahasiswa yang ingin mengembangkan diri tanpa meninggalkan pekerjaan atau tanggung jawab lainnya.

Karakteristik pada pembelajaran Program Studi S2 PTK-PJJ dengan metode pembelajaran yang dirancang untuk memberikan akses pendidikan kepada peserta didik tanpa terikat pada lokasi fisik tertentu. Pembelajaran dilakukan dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi sebagai media utama, sehingga memungkinkan interaksi antara dosen dan mahasiswa meskipun berada di tempat yang berbeda.

Keuntungan yang diperoleh dari mahasiswa Program Studi S2 PTK-PJJ diantaranya:

1. Mahasiswa dapat mengikuti pembelajaran kapan saja dan di mana saja sesuai dengan jadwal yang tersedia. Ini memberikan kebebasan bagi mahasiswa untuk menyesuaikan pembelajaran dengan kegiatan sehari-hari, termasuk pekerjaan.
2. Pembelajaran dilakukan melalui platform daring seperti Learning Management System (LMS), aplikasi video konferensi, forum diskusi, dan sumber daya digital lainnya. Teknologi ini mendukung penyampaian materi, komunikasi, serta kolaborasi antara dosen dan mahasiswa.
3. Materi disediakan dalam bentuk digital, seperti video pembelajaran, modul elektronik, presentasi, dan dokumen pendukung lainnya. Mahasiswa dapat mengakses materi ini secara mandiri kapan saja.
4. Meski dilakukan secara jarak jauh, interaksi antara mahasiswa dan dosen tetap terjaga melalui diskusi daring, kelas virtual, dan sesi konsultasi. Interaksi ini memastikan proses pembelajaran tetap efektif dan mendukung penguasaan materi.
5. Proses penilaian dilakukan melalui tugas, kuis, ujian daring, atau proyek yang diunggah melalui platform pembelajaran. Evaluasi ini dirancang untuk mengukur pemahaman mahasiswa secara komprehensif.
6. Model PJJ mendorong mahasiswa untuk lebih mandiri dalam mengelola waktu dan materi pembelajaran. Namun, kolaborasi tetap menjadi bagian penting melalui kerja kelompok, diskusi, dan proyek bersama.

Perencanaan proses pembelajaran disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam rencana pembelajaran semester (RPS) yang dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam satu kelompok bidang keahlian. RPS dapat diperbarui oleh dosen atas persetujuan Koordinator Program Studi, melalui laman: www.rps.uny.ac.id.

Pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu baik secara

online (sinkron atau asinkron) melalui Learning Management System (BeSmart UNY) di laman <http://besmart.uny.ac.id/v2/>. Mahasiswa juga dituntut untuk dapat memanfaatkan teknologi melalui berbagai aplikasi yang tersedia. Penugasan dapat dilakukan dengan memanfaatkan aplikasi teknologi yang ada seperti media sosial dan youtube.

Beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam besaran satuan kredit semester (sks). Satu sks kegiatan kuliah, setara dengan 170 (seratus tujuh puluh menit: 50 menit tatap muka, 60 menit tugas terstruktur, dan 60 menit kegiatan mandiri) kegiatan belajar per minggu per semester. Semester merupakan satuan waktu kegiatan pembelajaran efektif selama minimal 16 (enam belas) minggu termasuk ujian sub CPMK atau Mid Semester dan Ujian Akhir Semester. Penjelasan lebih lanjut tentang alokasi waktu pembelajaran di atur melalui Peraturan Rektor UNY Nomor 15 tahun 2023 tentang Peraturan Akademik UNY Pasal 5. Mahasiswa wajib hadir mengikuti perkuliahan minimal 75% dari tatap muka yang terselenggara.

Proses pembelajaran ditujukan untuk memenuhi capaian kompetensi program studi sesuai dengan Program Learning Outcome (PLO) maupun Course Learning Outcome (CLO). Capaian kompetensi tersebut menuntut diselenggarakannya proses pembelajaran dengan sistem yang terpusat pada mahasiswa (*student learning center*). Pembelajaran menekankan pada penguatan kompetensi kepribadian, sosial, pedagogis dan profesional.

Pelaksanaan pembelajaran pada prinsipnya menyangkut tiga tahap: tahap pendahuluan, kegiatan inti/penyajian, dan penutup. Terkait dengan prinsip belajar tuntas, maka kegiatan pembelajaran merupakan proses fasilitasi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman belajar dan ketuntasan sesuai dengan capaian kompetensi yang telah ditentukan. Oleh karena itu pendekatan kontekstual, model *lesson study* dan *future my action plan* (FMAP), dengan kegiatan yang mendorong mahasiswa aktif, inovatif, kreatif, inspiratif, dan membangun suasana yang menyenangkan, menjadi proses pembelajaran yang terus dikembangkan. Perspektif karakter, nilai-nilai kebangsaan dan jiwa kewirausahaan menjadi bagian tidak terpisahkan dalam membangun makna pembelajaran. Melalui proses pembelajaran yang dikembangkan, keberhasilan mahasiswa ditentukan tidak hanya berdasarkan hardskill, kemampuan intelektual (indeks prestasi), tetapi juga softskill dengan melihat kemampuan kognitif, karakter, kepribadian dan moralitas.

K. PERENCANAAN PEMBELAJARAN

Perencanaan pembelajaran Program Studi S2 PTK-PJJ di Sekolah Pascasarjana UNY dirancang untuk mengakomodasi kebutuhan pembelajaran yang fleksibel, efektif, dan relevan dengan perkembangan teknologi serta dinamika dunia kerja. Perencanaan ini berlandaskan pendekatan sistematis yang mencakup penetapan tujuan pembelajaran, desain kurikulum, pengembangan materi, strategi penyampaian, serta evaluasi pembelajaran yang berorientasi pada kualitas lulusan.

1. Penetapan Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran dirancang untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi tinggi dalam bidang teknologi dan kejuruan, dengan kemampuan teoritis, praktis, serta inovasi yang relevan dengan kebutuhan industri dan

masyarakat. Selain itu, lulusan diharapkan mampu memanfaatkan teknologi pendidikan untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif, inklusif, dan berkelanjutan.

2. Desain Kurikulum

Kurikulum PTK-PJJ mengintegrasikan teori pendidikan, teknologi, dan kejuruan dengan pendekatan interdisipliner. Struktur kurikulum mencakup mata kuliah fondasi keahlian, mata kuliah keahlian, dan mata kuliah keahlian tambahan yang berorientasi pada pengembangan kompetensi profesional. Setiap mata kuliah dirancang dengan pembelajaran berbasis pada studi kasus (case metode) dan proyek (project-based learning), yang memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik dalam menyelesaikan tantangan nyata di dunia kerja.

3. Pengembangan Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran dirancang dalam format digital, seperti e-book, video pembelajaran, simulasi interaktif, dan modul daring yang diakses melalui platform Learning Management System (LMS) melalui Besmart UNY. Pendekatan ini memungkinkan peserta didik untuk belajar secara mandiri sesuai dengan waktu dan kecepatan mereka. Materi juga dirancang agar bersifat aplikatif, dengan studi kasus yang relevan untuk meningkatkan keterhubungan antara teori dan praktik.

4. Strategi Penyampaian

Strategi penyampaian pembelajaran mengoptimalkan penggunaan teknologi digital, seperti forum diskusi daring, webinar, dan pertemuan virtual menggunakan video conference. Penyampaian materi dirancang secara sinkron/ asinkron/ blended learning (karena ada satu pertemuan luring di kampus). Interaksi antara dosen dan peserta didik didukung oleh media interaktif untuk memastikan keterlibatan dan pemahaman yang mendalam. Selain itu, strategi ini memberikan ruang bagi peserta didik untuk berkolaborasi, berbagi ide, dan mengembangkan keterampilan sosial melalui komunitas belajar daring.

5. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran dilakukan secara berkelanjutan melalui tes formatif, tugas individu, proyek kelompok, dan portofolio. Sistem evaluasi berbasis teknologi memungkinkan pengumpulan data kinerja peserta didik secara real-time, yang digunakan untuk memberikan umpan balik konstruktif. Evaluasi akhir dirancang untuk mengukur pencapaian kompetensi secara holistik, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

6. Penyusunan RPS

Secara teknis, perencanaan pembelajaran dilakukan setiap awal semester. Dosen wajib menyusun Rencana Pembelajaran Semester (RPS) atau istilah lain adalah dokumen program pembelajaran yang dirancang untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan sesuai CPL yang telah ditetapkan. RPS paling sedikit memuat: (a) nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; (b) capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah; kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; metode pembelajaran; waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester; kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan daftar referensi yang digunakan.

Format RPS Program Studi S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan mengacu kepada format yang ditetapkan Pascasarjana dan UNY sebagai berikut.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SEKOLAH PASCASARJANA
PROGRAM STUDI S2 PTK PJJ

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Program Studi	:	
Matakuliah	:	
Jumlah SKS	:	
Tahun Akademik	:	
Semester	:	
Matakuliah Prasyarat	:	
Dosen Pengampu	:	
Bahasa Pengantar	:	

A. DESKRIPSI MATA KULIAH

.....
.....

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)

Nomor	Capaian Pembelajaran Matakuliah (CPMK)	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
1		
2		
3		
dst		

C. KEGIATAN PERKULIAHAN

Min ngu Ke -	CPM K	Bahan Kajian	Bentuk/M etode Pembelaja ran	Pengela man Belajar	Indikator Penilaian	Teknik Penilaian	Wakt u	Refer ensi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1								
2								
3								
dst								

KOMPONEN PENILAIAN

No mor	Teknik Penilaian	Persentase Bobot Penilaian	Keterangan
1	Kognitif	50	Akumulasi bobot penilaian maksimal 50%
	a. Kehadiran	5	
	b. Kuis	5	
	c. Tugas	5	
	d. UTS	10	
	e. UAS	25	
2	Partisipatif	50	Akumulasi bobot penilaian minimal 50%
	a. Studi Kasus	20	
	b. Team Based Project	30	
	TOTAL	100	

D. REFERENSI

.....

Mengetahui, Ketua Jurusan/Koorprodi	Yogyakarta,
PROGRAM STUDI KODE PRODI	Dosen Pengampu Nama Lengkap NIP.

L. PELAKSANAAN PROSES PEMBELAJARAN

Pengelolaan dan mekanisme pelaksanaan kurikulum Program Studi S2 PTK-PJJ UNY direncanakan dengan mengacu pada siklus Penetapan, Pelaksanaan/Implementasi, Monitoring dan Evaluasi, Pengawasan, dan Penyempurnaan (PPEPP). Pada tahap penetapan, kurikulum Program Studi S2 PTK UNY ditetapkan melalui surat keputusan Rektor UNY sehingga menjadi dokumen yang memenuhi aspek legal formal di UNY. Pada tahap pelaksanaan, kurikulum Program Studi S2 PTK-PJJ dilaksanakan oleh penyelenggara program studi dalam hal ini adalah unit pengelola Program Studi S2 PTK-PJJ sebagai acuan baku dalam penyelenggaraan proses pendidikan di program studi.

Implementasi kurikulum 2019 direncanakan terlaksana dari tahun akademik 2019 sampai dengan 2024, kecuali ada perubahan kebijakan terkait kurikulum program studi. Pada tahap monitoring dan evaluasi, evaluasi dilakukan terhadap hasil pelaksanaan pembelajaran. Pada tahap pengawasan, pelaksanaan kurikulum diawasi oleh unit penjaminan mutu internal SPs UNY yang bekerjasama dengan Wakil Direktur Bidang Akademik, Kemahasiswaan, Riset dan Kerjasama Sekolah Pascasarjana

UNY. Pada tahap penyempurnaan, hasil monitoring dan evaluasi kurikulum digunakan sebagai dasar penyempurnaan kurikulum, disamping peninjauan kurikulum dilakukan selama 5 tahun sekali

M. PENILAIAN

Penilaian pembelajaran merupakan bagian penting dari kurikulum untuk melihat keberhasilan mahasiswa dalam menuntaskan capaian pembelajaran yang telah ditentukan. Sesuai dengan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi terkait standar penilaian pembelajaran, Program Studi S2 PTK-PJJ melaksanakan proses penilaian berdasarkan prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan. Penilaian pembelajaran meliputi dua aspek yaitu penilaian proses dan penilaian hasil pembelajaran. Penilaian proses digunakan untuk mendapatkan pemahaman tentang bagaimana mahasiswa terlibat dalam proses perkuliahan termasuk di dalamnya aspek kepribadian dan karakter. Penilaian hasil ditujukan untuk mendapatkan gambaran capaian kompetensi (ketuntasan CPL) setelah mengikuti proses pembelajaran.

Penilaian proses digunakan untuk melihat keterlibatan mahasiswa dalam perkuliahan meliputi aspek softskill dalam hal partisipasi dalam kegiatan perkuliahan, kemampuan mengartikulasikan gagasan, menggugah tanggungjawab dan kemandirian, memunculkan jiwa solidaritas dan kemampuan kerjasama, dan mendorong peningkatan motivasi mahasiswa. Penilaian proses dilakukan dengan metode pengamatan, penilaian teman sejawat, dan portofolio. Penilaian ini dilakukan selama proses perkuliahan sebagai salah satu komponen yang menentukan nilai akhir.

Penilaian hasil digunakan untuk menilai kemampuan mahasiswa dalam mencapai kompetensi yang menjadi capaian pembelajaran. Penilaian hasil dilakukan melalui uji kompetensi setiap sub kompetensi atau subCPMK yang diajarkan, ujian tengah semester, ujian praktek, ujian akhir semester. Metode penilaian hasil dilakukan dengan ujian tertulis, penulisan essay/makalah, ujian lisan, ujian praktik maupun portofolio.

Berbagai Teknik penilaian dapat dilakukan antara lain observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket. Instrument penilaian proses pembelajaran dapat berupa rubrik dan /atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio. Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.

Pengukuran dan penilaian perlu semaksimal mungkin menasar pada keseluruhan domain kemampuan yang dikembangkan dalam masing-masing mata kuliah, baik berupa pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Penilaian dilakukan melalui berbagai cara, baik tes maupun non-tes sehingga hasilnya otentik dan sesuai jenis kemampuan atau capaian pembelajaran mata kuliah, termasuk kemungkinannya melakukan penilaian non-tes yang mencakup 4P (Performansi, Produk, Proyek, dan Portofolio). Sesuai SN-Dikti, pengukuran/penilaian pada semua jenjang pendidikan tinggi harus memperhatikan aspek-aspek validitas, reliabilitas, komprehensif, aspek karakter, dan berkelanjutan.

Penilaian yang dilakukan oleh dosen pengampu mata kuliah menggunakan acuan penilaian terhadap ranah kognitif dan partisipatif yang dituangkan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 6. Unsur Penilaian Mata Kuliah

No mor	Teknik Penilaian	Persentase Bobot Penilaian	Keterangan
1	Kognitif	50	Akumulasi bobot penilaian maksimal 50%
	a. Kehadiran	5	
	b. Kuis	5	
	c. Tugas	5	
	d. UTS	10	
	e. UAS	25	
2	Partisipatif	50	Akumulasi bobot penilaian minimal 50%
	a. Studi Kasus	20	
	b. Team Based Project	30	
	TOTAL	100	

Penentuan kemampuan akademik seorang mahasiswa mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap/karakter yang mencerminkan kompetensi mahasiswa. Penilaian hasil belajar menggunakan berbagai pendekatan sesuai dengan kompetensi yang harus dikuasai mahasiswa. Nilai akhir suatu mata kuliah menggunakan skala 0 (nol) sampai dengan 100 (seratus) dengan batas kelulusan 56 (lima puluh enam). Nilai akhir dikonversikan ke dalam huruf A, A-, B+, B, B-, C+, C, D, dan E yang standar dan bobotnya ditetapkan sebagai berikut:

Tabel 7. Nilai Akhir dan Konversinya

Nilai Akhir	Konversi	
	Huruf	Bobot
86 – 100	A	4,00
81 – 85	A-	3,67
76 – 80	B+	3,33
71 – 75	B	3,00
66 – 70	B-	2,67
61 – 65	C+	2,33
56 – 60	C	2,00
41 – 55	D	1,00
0 – 40	E	0,00

Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam kisaran angka dan huruf sesuai dengan peraturan akademik yang berlaku. Mahasiswa berprestasi akademik tinggi adalah mahasiswa yang mempunyai indeks prestasi semester (IPS) lebih besar dari 3,50 (tiga koma lima nol) dan memenuhi etika akademik. Predikat kelulusan mahasiswa telah diatur pada SN-Dikti seperti pada Tabel 2.

Kriteria kelulusan bagi mahasiswa program sarjana, sarjana terapan, magister, dan doktor ditentukan sebagai berikut.

Tabel 8. Kriteria Kelulusan

Program	Kebulatan Program (SKS)	IPK Minimal	Skor <i>ProTEFL</i>	Catatan
Magister	36	3,00	450	Nilai terendah C maksimal satu mata kuliah

N. PENUTUP

Dokumen Kurikulum Program Studi Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (PTK) Program Jarak Jauh (PJJ) Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta ini disusun sebagai panduan pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta tantangan global di bidang pendidikan teknologi dan kejuruan.

Melalui kurikulum ini, program studi berkomitmen untuk mencetak lulusan yang unggul, profesional, dan berintegritas, dengan kemampuan akademik dan praktis yang mendukung pengembangan teknologi pendidikan dan kejuruan secara berkelanjutan. Kurikulum ini dirancang secara komprehensif untuk memenuhi standar pendidikan tinggi, memperhatikan fleksibilitas pembelajaran jarak jauh, serta memberikan ruang bagi mahasiswa untuk tetap produktif di lingkungan kerja mereka.

Kami berharap dokumen ini menjadi acuan yang efektif bagi seluruh pemangku kepentingan, termasuk dosen, mahasiswa, dan mitra institusi dalam menyelenggarakan proses pembelajaran yang berkualitas. Semoga kurikulum ini dapat menjadi landasan yang kokoh dalam membangun generasi pendidik, peneliti, dan profesional yang mampu memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat, bangsa, dan dunia.

Demikian dokumen kurikulum ini disusun. Semoga program ini dapat berjalan dengan baik dan membawa manfaat bagi semua pihak yang terlibat. Kritik dan saran untuk pengembangan lebih lanjut sangat kami harapkan sebagai bentuk komitmen kami terhadap perbaikan berkelanjutan.. Semoga SPS UNY SAT-SET JAYA MENDUNIA.

LAMPIRAN

Daftar Mata Kuliah

NO	KODE MK	NAMA MATA KULIAH	BOBOT SKS			TOTAL
			T	P	JML	
MATA KULIAH FONDASI KEAHLIAN	SPSPJJ80201	Filsafat Ilmu	2		2	10
	SPSPJJ80202	Statistika	2		2	
	SPSPJJ80303	Metodologi Penelitian	3		3	
	SPSPJJ80304	Basic Growth Mindset Pendidikan	2	1	3	
MATA KULIAH KEAHLIAN	PTKPJJ80205	Organisasi dan Manajemen Inovatif PTK	2		2	37
	PTKPJJ80206	Pengembangan Kurikulum dan Instruksional PTK	2		2	
	PTKPJJ80207	Pengkajian Sains, Teknologi dan Masyarakat Kejuruan	2		2	
	PTKPJJ80208	Transformasi Digital PTK	2		2	
	PTKPJJ80209	Pembelajaran Kejuruan	2		2	
	PTKPJJ80210	Evaluasi dan Asesmen PTK	2		2	
	PTKPJJ80311	Proposal Tesis	2	1	3	
	PTKPJJ80212	Isu Kontemporer PTK dan Permasalahan Ketenagakerjaan	2		2	
	PTKPJJ80213	Pelatihan Berbasis Kompetensi	2		2	
	PTKPJJ80214	Pengembangan Diklat Kejuruan	2		2	
	PTKPJJ80215	Analisis Kelayakan Diklat Kejuruan	2		2	
	PTKPJJ80216	Kepemimpinan Kewirausahaan	2		2	
	PTKPJJ80217	Studi Evaluasi dan Pengembangan Guru Kejuruan Profesional	2		2	
	PTKPJJ80818	Penulisan Jurnal Ilmiah		2	2	
PTKPJJ80819	Tesis		8	8		
MATA KULIAH KEAHLIAN TAMBAHAN	PTKPJJ80220	Konsep Dasar Kewirausahaan*	2		2	
	PTKPJJ80221	Psikologi Kewirausahaan*	2		2	
	PTKPJJ80222	Analisis Pasar*	2		2	
	PTKPJJ80223	Engine Manajemen Sistem (EMS)*	2		2	
	PTKPJJ80224	Advance Automotive Fault Diagnosis*	2		2	
	PTKPJJ80225	Advance Vehicles Technology*	2		2	
	PTKPJJ80226	Perencanaan Struktur*	2		2	
	PTKPJJ80227	Tata Bangunan dan Lingkungan*	2		2	
	PTKPJJ80228	Perencanaan Bangunan Air*	2		2	
	PTKPJJ80229	Sistem E-Learning*	2		2	
	PTKPJJ80230	Pemrograman Web*	2		2	
PTKPJJ80231	Komputer Grafis dan Multimedia *	2		2		



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SEKOLAH PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN S2 PENDIDIKAN JARAK JAUH**

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

Program Studi	:	PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN S2
Mata Kuliah/Kode	:	...
Jumlah SKS	:	...
Tahun Akademik	:	...
Semester	:	...
Mata Kuliah Prasyarat	:	...
Dosen Pengampu	:	...
Bahasa Pengantar	:	...

A. DESKRIPSI MATA KULIAH

Mata kuliah ini membahas Pembelajaran dilaksanakan secara online (sinkron dan asinkron) dan/atau blended learning, penilaian meliputi tugas mandiri, ujian tengah semester dan ujian akhir semester.

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL) DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)

Nomor	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)
-------	---	------------------------------------

D. KOMPONEN PENILAIAN:

Nomor	Teknik Penilaian	Persentase Bobot Penilaian	Keterangan
1.	Kognitif	50	Akumulasi bobot penilaian maksimal 50%
	a. Kehadiran	...	
	b. Kuis	...	
	c. Tugas	...	
	d. UTS	...	
	e. UAS	...	
2.	Partisipatif	50	Akumulasi bobot penilaian minimal 50%
	a. Studi Kasus	...	
	b. Team Based Project	...	
TOTAL		100	

E. REFERENSI

1. ...
2. ...
3. ...

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Koorprodi



[disahkan secara digital pada sistem RPS]

PROGRAM STUDI
KODE PRODI: 70225

Yogyakarta, 1 September 2023
Dosen Pengampu,



[disahkan secara digital pada sistem RPS]

Dosen
NIP:

